

**PENGARUH PEMBELAJARAN PROYEK PENGUATAN PROFIL  
PELAJAR PANCASILA (P5) DENGAN TEMA GAYA HIDUP  
BERKELANJUTAN TERHADAP AKHLAK SISWA  
KELAS XE 8 DI SMAN 1 TAMAN**

**SKRIPSI**

Oleh:

**ZUHROTUN FAIZAH ACHMAD**  
*NIM. D91219159*



**UIN SUNAN AMPEL  
S U R A B A Y A**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

**PROGAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

**2023**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Zuhrotun Faizah Achmad  
NIM : D91219159  
Perguruan Tinggi : Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya  
Alamat : Jln. Raya Junwangi, RT. 08, RW. 02, Desa  
Junwangi, Kec. Krian, Kab. Sidoarjo  
No. Telp : 082331402207

Dengan ini mneyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Pengaruh Pembelajaran Proyek Penguatan Profil pelajar Pancasila Terhadap Akhlak Siswa Kelas XE VIII di SMAN 1 Taman” adalah benar-benar hasil karya sendiri bukan merupakan plagiat dan karya tulis orang lain, kecuali pada bagian yang dirujuk sumber-sumbernya.

Sidoarjo, 17 Maret 2023  
Yang membuat pernyataan,



Zuhrotun Faizah Achmad  
D91219159

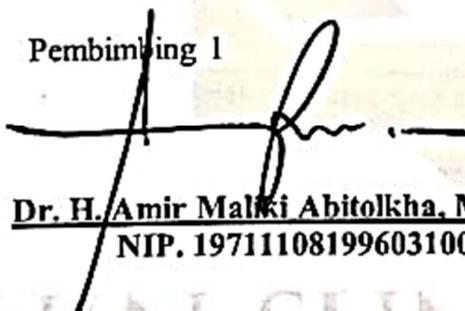
## PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Skripsi Oleh:

NAMA : ZUIROTUN FAIZAH ACHMAD  
NIM : D91219159  
JUDUL : PENGARUH PEMBELAJARAN PROYEK PENGUATA PROFIL PELAJAR  
PANCASILA DENGAN TEMA GAYA HIDUP BERKELANJUTAN  
TERHADAP PENGEMBANGAN AKHLAK SISWA KELAS XE VIII DI  
SMAN 1 TAMAN

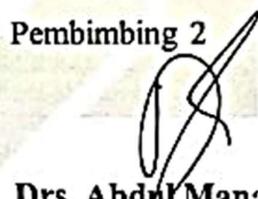
Surabaya, 14 Februari 2023

Pembimbing 1



Dr. H. Amir Malki Abitolkha, M.Ag.  
NIP. 197111081996031002

Pembimbing 2



Drs. Abdul Manan, M.Pd.I  
NIP. 197006101998031002

UIN SUNAN AMPEL  
SURABAYA

## PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI

Skripsi oleh **Zuhrotun Faizah Achmad** ini telah dipertahankan didepan

Tim Penguji Skripsi

Surabaya,

Mengesahkan, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya

Dekan,



Muhammad Thohir, S.Ag, M.Pd

NIP. 197407251998031001

Penguji I

Prof. Dr. Rubaidi, M.Ag

NIP. 197106102000031003

Penguji II

Dr. H. Achmad Muhibbin Zuhri, M.Ag

NIP. 197207111996031001

Penguji III

Drs. Abdul Manan, M.Pd.I

NIP. 197006101998031002

Penguji IV

Dr. H. Amir Maliki Abitolkha, M.Ag

NIP. 197111081996031002



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA**  
**PERPUSTAKAAN**

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300  
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

---

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI**  
**KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Zuhrotun Faizah Achmad  
NIM : D91219159  
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Keguruan/Pendidikan Bahasa Arab  
E-mail address : zuhrotunfaizah25@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Skripsi     Tesis     Desertasi     Lain-lain

(.....)

Yang berjudul :

**Pengaruh Pembelajaran Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5)**

**Dengan Tema Gaya Hidup Berkelanjutan Terhadap Akhlak Siswa Kelas XE VIII di SMAN 1 Taman**

Beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 17 Maret 2023

Penulis

Zuhrotun Faizah Achmad

## ABSTRAK

Zuhrotun Faizah Achmad, D91219159; Pengaruh Pembelajaran Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dengan tema gaya hidup berkelanjutan terhadap Akhlak Siswa Kelas XE VIII di SMAN 1 Taman

Tujuan dari penelitian ini yakni untuk mengetahui 1) pembelajaran Proyek penguatan Profil Pelajar Pancasila dengan tema gaya hidup berkelanjutan di kelas XE VIII SMAN 1 Taman; 2) akhlak siswa kelas XE VIII SMAN 1 Taman; 3) pengaruh Pembelajaran Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dengan tema gaya hidup berkelanjutan terhadap akhlak siswa kelas XE VIII di SMAN 1 Taman.

Jenis penelitian ini termasuk field research atau penelitian lapangan yang dianalisis melalui pendekatan kuantitatif. Penelitian ini menggunakan seluruh siswa kelas XE VIII SMAN 1 Taman tahun pelajaran 2021-2022. Sebanyak 36 siswa menjadi sampel pada penelitian ini karena jumlah populasi kurang dari 100 siswa. Pengumpulan data dalam penelitian ini memanfaatkan teknik observasi, wawancara, angket, dan dokumentasi. Penyebaran angket dilakukan melalui google form, sedangkan analisis data dilakukan dengan rumus korelasi regresi linear sederhana.

Penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) pembelajaran Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dengan tema gaya hidup berkelanjutan di kelas XE VIII SMAN 1 Taman terletak pada rentang nilai 79% dalam kategori baik; 2) akhlak siswa di kelas XE VIII SMAN 1 Taman menunjukkan nilai 79% pada kategori baik; 3) terdapat pengaruh yang signifikan antara pembelajaran Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dengan tema gaya hidup berkelanjutan terhadap akhlak siswa kelas XE VIII di SMAN 1 Taman, dengan hasil penelitian menunjuk angka 56,6% sebagai koefisien besar pengaruh yang terjadi, dengan persamaan  $Y_i = 6,257 + 0,80X_i$ . Maka, diperoleh  $R^2$  0,566 pada taraf signifikansi 5% dengan  $F_{hitung} > F_{tabel}$ . Oleh karena itu, hipotesis yang menyatakan ada pengaruh pembelajaran Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dengan tema gaya hidup berkelanjutan terhadap akhlak siswa kelas XE VIII di SMAN 1 Taman di terima, dan menolak hipotesis nol.

**Kata kunci: Pembelajaran Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila, Akhlak Siswa**

## ABSTRACT

Zuhrotun Faizah Achmad, D91219159; The Effect of Learning on the Strengthening Pancasila Student Profile Project with the theme of a sustainable lifestyle on the Morals of Class XE VIII Students at SMAN 1 Taman

The purpose of this study is to find out 1) the learning of the Pancasila Student Profile Strengthening Project with the theme of a sustainable lifestyle in class XE VIII of SMAN 1 Taman; 2) the morals of class XE VIII students of SMAN 1 Taman; 3) the effect of Learning on the Strengthening Pancasila Student Profile Project with the theme of a sustainable lifestyle on the morals of class XE VIII students at SMAN 1 Taman.

This type of research includes field research or field research which is analyzed through a quantitative approach. This study used all students of class XE VIII of SMAN 1 Taman for the 2021-2022 academic year. A total of 36 students were sampled in this study because the total population was less than 100 students. Data collection in this study utilized observation, interview, questionnaire, and documentation techniques. Questionnaire distribution was carried out through the Google form, while data analysis was carried out using a simple linear regression correlation formula.

This study shows that: 1) the learning of the Pancasila Student Profile Strengthening Project with the theme of a sustainable lifestyle in class XE VIII of SMAN 1 Taman is in the range of 79% in the good category; 2) the morals of students in class XE VIII SMAN 1 Taman show a score of 79% in the good category; 3) there is a significant influence between learning the Pancasila Student Profile Strengthening Project with the theme of a sustainable lifestyle on the morals of class XE VIII students at SMAN 1 Taman, with the research results pointing to 56.6% as the coefficient of the magnitude of the influence that occurs, with the equation  $Y_i = 6.257 + 0.80x_i$ . Thus, an  $R^2$  of 0.566 is obtained at a significance level of 5% with  $F_{count} > F_{table}$ . Therefore, the hypothesis which states that there is an effect of learning from the Pancasila Student Profile Strengthening Project with the theme of a sustainable lifestyle on the morals of class XE VIII students at SMAN 1 Taman is accepted, and the null hypothesis is rejected.

Keywords: Project Learning Strengthening Pancasila Student Profile, Student Morals

## DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI.....	iii
PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI.....	iv
MOTTO.....	vi
PERSEMBAHAN.....	vii
ABSTRAK.....	viii
ABSTRACT.....	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR TABEL.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
<b>A. Latar Belakang</b> .....	1
<b>B. Rumusan Masalah</b> .....	4
<b>C. Tujuan Penelitian</b> .....	5
<b>D. Manfaat Penelitian</b> .....	5
<b>E. Penelitian Terdahulu yang Relevan</b> .....	6
<b>F. Hipotesis Penelitian</b> .....	11
<b>G. Ruang Lingkup dan Batasan Penelitian</b> .....	11
<b>H. Definisi Operasional</b> .....	12
<b>I. Sistematika Penulisan</b> .....	14
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	16
<b>A. Pembelajaran Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) dengan Tema Gaya Hidup Berkelanjutan</b> .....	16
1. Kurikulum Merdeka.....	16
2. Definisi Pembelajaran Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5).....	19
3. Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) dengan Tema Gaya Hidup Berkelanjutan.....	22
4. Nilai-nilai akhlak dalam kegiatan pembelajaran Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) dengan Tema Gaya Hidup Berkelanjutan.....	23

<b>B. Akhlak Siswa .....</b>	<b>24</b>
1. Pengertian akhlak siswa .....	24
2. Sumber akhlak .....	25
3. Macam-macam akhlak.....	26
4. Factor yang mempengaruhi akhlak .....	28
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>24</b>
<b>A. Jenis Dan Rancangan Penelitian .....</b>	<b>24</b>
<b>B. Variabel, Indikator, Dan Instrumen Penelitian .....</b>	<b>26</b>
1. Variabel.....	26
2. Indikator .....	27
3. Instrument Penelitian.....	27
<b>C. Sumber Data Penelitian .....</b>	<b>31</b>
1. Sumber data primer, .....	31
2. Sumber data sekunder .....	31
<b>D. Populasi Dan Sampel .....</b>	<b>31</b>
<b>E. Teknik Pengumpulan Data .....</b>	<b>32</b>
1. Metode observasi.....	32
2. Metode Dokumentasi .....	33
3. Wawancara .....	34
4. Metode Angket .....	35
<b>F. Teknik Analisis Data .....</b>	<b>35</b>
1. Tahap Pengolahan Data .....	36
2. Tahap Pengujian Instrumen .....	36
3. Tahap Analisis Hipotesis .....	40
<b>BAB IV PAPARAN DATA HASIL PENELITIAN .....</b>	<b>45</b>
<b>A. Gambaran Umum Objek Penelitian.....</b>	<b>45</b>
a. Profil Madrasah .....	45
b. Letak Geografis .....	46
c. Visi dan Misi Madrasah.....	46
d. Sumber Daya Pendidikan dan Tenaga Pendidikan .....	47
e. Kondisi Belajar Mengajar.....	48
f. Sarana dan Prasarana .....	48

g.	Kegiatan Penunjang Pembelajaran .....	50
<b>B.</b>	<b>Data Hasil Penelitian Variabel Pembelajaran Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Dengan Tema Gaya Hidup Berkelanjutan (X)</b> .....	50
a.	Hasil wawancara pembelajaran P5 dengan Tema Gaya Hidup Berkelanjutan di SMAN 1 Taman.....	50
b.	Hasil observasi pembelajaran Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di kelas XE 8 SMAN 1 Taman .....	51
c.	Hasil angket pembelajaran proyek penguatan profil pelajar pancasila di kelas XE VIII SMAN 1 Taman.....	52
<b>C.</b>	<b>Data Hasil Penelitian Variabel Akhlak Siswa (Y)</b> .....	55
a.	Hasil wawancara akhlak siswa kelas XE VIII di SMAN 1 Taman .....	55
b.	Hasil angket akhlak siswa kelas XE VIII di SMAN 1 Taman.....	56
<b>BAB V PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN</b> .....		59
<b>A.</b>	<b>Analisis Data Variabel Pembelajaran Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Dengan Tema Gaya Hidup Berkelanjutan (X)</b> .....	59
a.	Indikator Beriman, Bertakwa, dan Berakhlakul Karimah .....	59
b.	Indikator Berkebhinekaan Global.....	61
c.	Indikator Bergotong Royong.....	62
d.	Indikator Mandiri .....	63
e.	Indikator Bernalar Kritis .....	64
f.	Indikator Kreatif.....	65
<b>B.</b>	<b>Analisis Data Variabel Akhlak Siswa (Y)</b> .....	67
a.	Indikator Menjaga Kebersihan .....	67
b.	Indikator Melestarikan Lingkungan .....	69
c.	Indikator Merawat Hewan.....	71
d.	Indikator Merawat Tumbuhan .....	72
<b>C.</b>	<b>Pengaruh Pembelajaran Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Dengan Tema Gaya Hidup Berkelanjutan Terhadap Akhlak Siswa Kelas XE VIII di SMAN 1 Taman</b> .....	75
a.	Uji Asumsi Klasik .....	75
b.	Uji Regresi Linear Sederhana.....	79
<b>BAB VI</b> .....		81
<b>A.</b>	<b>Kesimpulan</b> .....	81
<b>B.</b>	<b>Saran</b> .....	82

DAFTAR PUSTAKA .....	84
LAMPIRAN .....	88



UIN SUNAN AMPEL  
S U R A B A Y A

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar 5. 1 Hasil Uji Linearitas menggunakan Ms. Excel.....</b>	<b>77</b>
<b>Gambar 5. 2 Hasil Uji Regresi Linear Sederhana.....</b>	<b>80</b>



UIN SUNAN AMPEL  
S U R A B A Y A

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 3. 1</b> .....	29
<b>Tabel 3. 2</b> .....	29
<b>Tabel 3. 3</b> .....	30
<b>Tabel 3. 4</b> .....	30
<b>Tabel 3. 5</b> .....	37
<b>Tabel 3. 6</b> .....	38
<b>Tabel 3. 7</b> .....	40
<b>Tabel 3. 8</b> .....	40
<b>Tabel 3. 9</b> .....	41
<b>Tabel 3. 10</b> .....	42
<b>Tabel 4. 1</b> .....	45
<b>Tabel 4. 2</b> .....	49
<b>Tabel 4. 3</b> .....	52
<b>Tabel 4. 4</b> .....	53
<b>Tabel 4. 5</b> .....	56
<b>Tabel 5. 1</b> .....	59
<b>Tabel 5. 2</b> .....	60
<b>Tabel 5. 3</b> .....	60
<b>Tabel 5. 4</b> .....	61
<b>Tabel 5. 5</b> .....	62

<b>Tabel 5. 6</b> .....	62
<b>Tabel 5. 7</b> .....	63
<b>Tabel 5. 8</b> .....	64
<b>Tabel 5. 9</b> .....	64
<b>Tabel 5. 10</b> .....	65
<b>Tabel 5. 11</b> .....	66
<b>Tabel 5. 12</b> .....	68
<b>Tabel 5. 13</b> .....	68
<b>Tabel 5. 14</b> .....	69
<b>Tabel 5. 15</b> .....	69
<b>Tabel 5. 16</b> .....	70
<b>Tabel 5. 17</b> .....	71
<b>Tabel 5. 18</b> .....	71
<b>Tabel 5. 19</b> .....	72
<b>Tabel 5. 20</b> .....	73
<b>Tabel 5. 21</b> .....	73
<b>Tabel 5. 22</b> .....	74
<b>Tabel 5. 23</b> .....	76
<b>Tabel 5. 24</b> .....	78
<b>Tabel 5. 25</b> .....	79

## DAFTAR LAMPIRAN

Foto Kegiatan

Surat izin Penelitian

Instrumen Penelitian



UIN SUNAN AMPEL  
S U R A B A Y A

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan merupakan pondasi kehidupan manusia. Pendidikan dapat membantu mengembangkan potensi akal dan nafsu yang telah dianugerahkan oleh Allah SWT ke arah positif. Tujuan utama dari adanya pendidikan yakni memaksimalkan fungsi dan peran manusia sebagai khalifah fiil 'ard. Pendidikan sebagai jalan harapan manusia untuk menanamkan nilai-nilai kemanusiaan dalam kepribadian dan watak, sehingga dapat menjadi pedoman bagi manusia dalam menjalankan status sebagai makhluk sosial.<sup>1</sup>

“Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”.<sup>2</sup>

Pelaksanaan pendidikan memadukan pengembangan ilmu pengetahuan dan akhlak manusia. Proses pengembangan ilmu pengetahuan dapat dilakukan melalui transfer ilmu pengetahuan dari guru kepada siswa. Mekanisme pengembangan akhlak siswa dapat dilakukan melalui konsep internalisasi nilai kemanusiaan yang akan melahirkan citra memanusiaikan manusia. Isu terkait pendidikan akhlak selalu menarik untuk dikaji pada setiap perkembangan zaman.

---

<sup>1</sup> Teguh Triwiyanto, *Pengantar Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), h. 1.

<sup>2</sup> Dalam <https://jdih.kemenparekraf.go.id/>, diakses pada 25 Januari 2023.

Dibekali dengan perkembangan teknologi yang semakin optimal, tentu menghadirkan dampak positif dan negatif yang dapat dirasakan oleh semua lapisan masyarakat, salah satunya adalah peserta didik. Dampak buruk ini sangat terlihat jelas jika ditinjau melalui akhlak siswa. Bimbingan yang bersifat intens terkait urgensi membiasakan hidup berakhlakul karimah menjadi salah satu kebutuhan pokok. Agama islam memandang bahwa pendidikan akhlak dapat dirinci dalam suatu proses pembelajaran.

Budimansyah mengungkapkan terkait definisi pembelajaran yakni proses perubahan kemampuan, perilaku, atau sikap peserta didik yang bersifat konstan sebagai dampak dari adanya pengalaman atau pelatihan.<sup>3</sup> Berbekal pengalaman yang dimiliki, secara tidak langsung manusia akan mengalami perubahan dalam menyikapi suatu masalah yang dihadapinya.

Pelaksanaan pembelajaran dalam pendidikan formal digerakkan dengan pedoman suatu kurikulum pendidikan. Untuk memenuhi tuntutan pendidikan yang menekankan isu penguatan pengetahuan dan penanaman akhlak pada peserta didik, pemerintah merancang kurikulum berlandaskan integrasi keilmuan. Hal ini dibuktikan dengan kehadiran kurikulum pendidikan terbaru, yakni Kurikulum Merdeka Belajar.

Implementasi kurikulum merdeka belajar dalam aspek pendidikan akhlak, dapat ditinjau melalui pelaksanaan pembelajaran Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5). Rangkaian kegiatan dalam pembelajaran Proyek

---

<sup>3</sup> Roberta Uron Hurit, Majidatun Ahmala, dkk., *Belajar dan Pembelajaran* (Bandung: Media Sains Indonesia, 2021), h. 7.

Penguatan Profil Pelajar Pancasila merupakan rancangan kegiatan kokurikuler yang berbasis proyek. Segala aktivitas dalam pembelajaran Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila didesain sebagai upaya untuk peningkatan daya tarik siswa terhadap proses belajar-mengajar serta pencapaian kompetensi dan karakter yang selaras dengan hadirnya wajah profil pelajar pancasila dalam dunia pendidikan mengikuti sistematika yang telah ditetapkan dalam Standar Kompetensi Lulusan (SKL). Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila menyediakan beberapa tema, salah satunya yakni gaya hidup berkelanjutan.

Pemilihan tema Gaya Hidup Berkelanjutan yang dicetuskan sebagai jawaban atas permasalahan perilaku manusia dalam upaya menjaga dan merawat lingkungan, memberikan beragam manfaat bagi peserta didik. Siswa akan mendapatkan pengetahuan baru dan dapat mempertajam inovasi dan ide kreatif, mengembangkan akhlakul karimah terhadap lingkungan sekitar sesuai dengan butir-butir sila Pancasila. Firman Allah dalam Alquran Surah al-A'raf: 56, sebagai berikut,

وَلَا تُفْسِدُوا فِي الْأَرْضِ بَعْدَ إِصْلَاحِهَا وَادْعُوهُ خَوْفًا وَطَمَعًا إِنَّ رَحْمَتَ اللَّهِ قَرِيبٌ مِّنَ الْمُحْسِنِينَ

Artinya: *“Dan janganlah kamu berbuat kerusakan di bumi setelah (diciptakan) dengan baik. Berdoalah kepada-Nya dengan rasa takut dan penuh harap. Sesungguhnya rahmat Allah sangat dekat kepada orang yang berbuat kebaikan.” (Q.S al-A'raf: 56).*

Ayat tersebut melukiskan perintah Allah SWT. kepada umat manusia secara umum untuk menjaga lingkungan sebagai langkah untuk mendapatkan jaminan hidup bagi manusia itu sendiri. Allah SWT. Sebagai pencipta bumi dan segala yang ada di dunia untuk menjamin kehidupan manusia, sehingga

manusia berkewajiban untuk menjaga anugerah tersebut. Menjaga alam dan lingkungan dapat pula bermakna menjaga kehidupan manusia, karena manusia hidup bergantung pada alam yang telah diciptakan oleh Allah.

SMA Negeri 1 Taman sebagai salah satu lembaga pendidikan formal yang berlokasi di wilayah kecamatan Taman, Sidoarjo menerapkan konsep pembelajaran Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dengan tema gaya hidup berkelanjutan. Sekolah Menengah Atas yang memberlakukan kurikulum merdeka belajar pada peserta didik jenjang kelas X ini berada dalam naungan Kementerian Pendidikan. Penerapan pembelajaran Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dengan tema gaya hidup berkelanjutan memiliki korelasi kuat dengan visi misi sekolah yakni menyeimbangkan elemen pengetahuan dan budi pekerti luhur dalam diri peserta didik.

Maka, peneliti tertarik untuk mengetahui adanya pengaruh pembelajaran Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila terhadap akhlak siswa kelas XE VIII di SMAN 1 Taman.

## **B. Rumusan Masalah**

Berlandaskan latar belakang masalah yang telah disebutkan, Adapun rumusan masalahnya sebagai berikut :

1. Bagaimanakah implementasi pembelajaran Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dengan tema gaya hidup berkelanjutan di kelas XE VIII SMA Negeri 1 Taman?
2. Bagaimanakah akhlak peserta didik kelas XE VIII di SMAN 1 Taman?

3. Bagaimanakah pembelajaran Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dengan tema gaya hidup berkelanjutan dapat berpengaruh terhadap akhlak siswa di kelas XE VIII SMA Negeri 1 Taman?

### **C. Tujuan Penelitian**

Didasari oleh rumusan masalah diatas, maka rincian tujuan penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui dan memahami implementasi pembelajaran Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dengan tema gaya hidup berkelanjutan di kelas XE VIII SMA Negeri 1 Taman
2. Untuk mengetahui dan memahami akhlak peserta didik kelas XE VIII di SMAN 1 Taman
3. Untuk mengetahui dan memahami terkait pengaruh pembelajaran Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dengan tema gaya hidup berkelanjutan terhadap akhlak siswa di kelas XE VIII SMA Negeri 1 Taman

### **D. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari pelaksanaan penelitian ini sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis, penelitian ini sebagai salah satu donatur dalam khazanah keilmuan terkait pengaruh pembelajaran Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dengan tema gaya hidup berkelanjutan terhadap akhlak siswa kelas XE VIII SMA Negeri 1 Taman Sidoarjo.
2. Manfaat praktis, bahwa hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan oleh:
  - a. Pendidik

Melalui penelitian ini dapat menjadi sarana untuk lebih mengetahui dan memahami adanya pengaruh antara pembelajaran Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dengan tema gaya hidup berkelanjutan terhadap akhlak siswa kelas XE VIII SMA Negeri 1 Taman. Penelitian ini dapat pula sebagai bahan evaluasi bagi pendidik untuk membangkitkan sisi kreatif dan inovatif dalam mengimplementasikan pembelajaran Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila.

b. Siswa

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat berperan sebagai rangsangan dalam perbaikan akhlak, serta memberikan motivasi dan semangat dalam pelaksanaan pembelajaran Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila.

c. Peneliti selanjutnya

Sebagai bahan referensi literatur dalam pengembangan penelitian dengan tema yang serupa.

#### **E. Penelitian Terdahulu yang Relevan**

Adapun hasil penelitian yang dianggap relevan dengan penilitan ini yakni sebagai berikut:

1. Jurnal Pendidikan MIPA oleh Diah Ayu Saraswati dkk, “Analisis Kegiatan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di SMA Negeri 4 Kota Tangerang Sebagai Penerapan Pembelajaran Terdiferensiasi Pada Kurikulum Merdeka” Hasil penelitian ini menyebutkan bahwa

pembelajaran Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila merupakan suatu kegiatan yang dilaksanakan sebagai bentuk penguatan Profil Pelajar Pancasila di suatu lembaga pendidikan sekaligus dampak dari implementasinya. Output dari adanya kegiatan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila ini diarahkan pada pengembangan keterampilan dan potensi diri peserta didik. Selain itu, rangkaian aktivitas pembelajaran Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila memberikan kebebasan belajar bagi peserta didik. Format pembelajaran dengan sistem yang fleksibel memposisikan pembelajaran Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila sebagai sumber kekuatan kompetensi Profil Pelajar Pancasila.<sup>4</sup>

Persamaan penelitian ini dengan kegiatan penelitian yang dilakukan peneliti, yakni mengarah pada pembelajaran Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila, meliputi segala aspek yang perlu dan diperlukan bagi pelaksana kegiatan. Namun, perbedaannya dengan penelitian ini terletak pada aspek variabel yang diteliti. Variabel terikat pada penelitian ini adalah akhlak siswa kelas XE VIII di SMA Negeri 1 Taman, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Diah Ayu dkk menyebutkan variabel terikatnya berupa penerapan pembelajaran terdiferensiasi. Kemudian, perbedaannya juga terletak pada lokasi penelitian. Pelaksanaan penelitian yang dilakukan oleh Diah Ayu berlokasi di SMA Negeri 4 Kota Tangerang, sedangkan penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Taman.

---

<sup>4</sup> Diah Ayu Saraswati dkk, "Analisis Kegiatan P5 di SMA Negeri 4 Kota Tangerang Sebagai Penerapan Pembelajaran Terdiferensiasi Pada Kurikulum Merdeka", *Jurnal Pendidikan MIPA*, Vol. 12, No. 2 (Juni, 2022) h. 1VIII5.

2. Skripsi M. Khoirul Abshor (Universitas Wahid Hasyim Semarang, 2022). Hasil dari penelitian ini adalah adanya proses penanaman nilai-nilai Pendidikan Agama Islam dalam Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila meliputi nilai ketakwaan, nilai keikhlasan, nilai toleransi, nilai Kerjasama, nilai kejujuran, dan nilai kompetitif. Adapun cara untuk membiasakan nilai-nilai tersebut dapat dilakukan melalui pembelajaran PAI di kelas dan bimbingan selama kegiatan pembelajaran Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila berlangsung. Namun, terdapat factor penghambat penanaman nilai-nilai tersebut, yakni pelaksanaan pembelajaran daring. Penyebabnya adalah kurang optimalnya peran dan fungsi guru sebagai pengawas perkembangan perubahan yang terjadi pada diri peserta didik.<sup>5</sup>

Penelitian yang dilakukan oleh M. Khoirul Abshor memiliki kesamaan dengan penelitian ini pada aspek analisis pembelajaran Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dalam nilai-nilai pendidikan agama islam, terutama nilai akhlak. Akan tetapi terdapat perbedaan yakni pada lokasi penelitian. Bahwa penelitian oleh M. Khoirul dilakukan di SMA Negeri Kabupaten Kendal, sedangkan penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 1 Taman.

3. Jurnal Basicedu oleh Nugraheni Rachmawati dkk “Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dalam Implementasi Kurikulum Prototipe di Sekolah Penggerak Jenjang Sekolah Dasar”. Hasil akhir dari penelitian Nugraheni membuktikan bahwa pembelajaran Proyek Penguatan Profil Pelajar

---

<sup>5</sup> <https://pustaka.unwahas.ac.id/deskripsi/detailskripsi--nilainilai-pendidikan-dalam-projek-penguatan-profil-pelajar-pancasila-pada-sekolah-penggerak-di-sma-negeri-kabupaten-kendal>, diakses pada tanggal 17 September 2022.

Pancasila merupakan suasana baru dalam dunia pendidikan di Indonesia. Pelaksanaan kegiatan pembelajaran ini memberikan kebebasan inovasi bagi pendidik untuk mengadakan suatu proyek bagi siswa yang disesuaikan dengan pemilihan dimensi dan karakteristik peserta didik. Sedangkan bagi peserta didik kegiatan pembelajaran ini dapat melatih kerjasama dan kreativitas.<sup>6</sup>

Persamaan penelitian oleh Nugraheni dengan penelitian ini adalah terkait Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila. Sedangkan perbedaannya terletak pada jenjang penelitian. Penelitian ini dilakukan pada jenjang Sekolah Menengah Atas, sedangkan penelitian Nugraheni dilakukan pada jenjang Sekolah Dasar.

4. Jurnal Basicedu oleh Andriani Safitri dkk, "Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila: Sebuah Orientasi Baru Pendidikan dalam Meningkatkan Karakter Siswa Indonesia". Hasil dari penelitian ini membuktikan bahwa perubahan kurikulum pendidikan, menjadi kurikulum merdeka belajar adalah untuk mengoptimalkan pengembangan pendidikan karakter bagi peserta didik. Pendidikan karakter itu meliputi keimanan, ketakwaan, kebhinekaan, tolong-menolong, mandiri, kreatif dan kritis.

Adapun persamaan penelitian oleh Andriani dengan penelitian ini adalah keduanya memfokuskan penelitian pada pengembangan kurikulum merdeka belajar untuk memperkuat pendidikan akhlak pada peserta didik.

---

<sup>6</sup> Nugraheni Rachmawati, dkk, "Proyek Penguatan Profil pelajar Pancasila Dalam implementasi Kurikulum Prototipe di Sekolah Penggerak Jenjang Sekolah Dasar", *Jurnal Basicedu*, Vol. 6, No. 3 (2022), h. 3616.

Sedangkan perbedaannya, bahwa penelitian ini menempatkan focus penelitian dalam satu lokasi yakni SMA Negeri 1 Taman Sidoarjo.

5. Jurnal Horizon: Jurnal Pendidikan Sosial Vol. 9, No. 1, Juni, 2022, oleh Yenni Rizal, Modestus Deovany, dan Ayu Siti Andini “Kepercayaan Diri Siswa pada Pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila”. Hasil penelitiannya mengungkapkan bahwa Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila memiliki tujuan untuk mendeteksi tingkat kepercayaan diri pada peserta didik. Dengan menggunakan konsep penelitian kuantitatif, dan menggunakan instrument berupa skala kepercayaan diri yang dimodifikasi dari ide Lauster. Penelitian dilakukan di SMPN 1 Kuala Mandor yang menghasilkan kategori “cukup percaya diri”, dan SMPTI Al-Fityan dengan kategori “percaya diri”.

Penelitian tersebut memiliki persamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, yakni keduanya meneliti terkait dampak yang timbul dari pelaksanaan pembelajaran Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila.

Adapun perbedaannya adalah pada variabel penelitian, lokasi penelitian, dan konsep pelaksanaan penelitian. Pada penelitian yang dilakukan oleh peneliti variabel terikatnya adalah akhlak siswa, sedangkan dalam penelitian oleh Yenni Rizal dkk, adalah tingkat kepercayaan diri siswa.

Kemudian, titik lokasi penelitian tersebut ada di dua tempat yakni SMPN 1 Kuala mandor dan SMPTI Al-Fityan. Sedangkan lokasi penelitian yang dilakukan oleh peneliti yakni di SMAN 1 Taman.

## **F. Hipotesis Penelitian**

Hipotesis atau kesimpulan dari kerangka berfikir yang dikemukakan secara terarah sesuai dengan konsep penelitian kuantitatif. Secara singkat, hipotesis berarti dugaan sementara atau jawaban sementara dari persoalan yang diteliti, sehingga kebenarannya harus digali secara empiris.<sup>7</sup>

Adapun hipotesis penelitian adalah sebagai berikut:

Ha: Ada pengaruh Pembelajaran Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dengan Tema Gaya Hidup Berkelanjutan Terhadap Akhlak Siswa Kelas XE VIII di SMAN 1 Taman

Ho: Tidak ada pengaruh Pembelajaran Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dengan Tema Gaya Hidup Berkelanjutan Terhadap Akhlak Siswa Kelas XE VIII di SMAN 1 Taman.

## **G. Ruang Lingkup dan Batasan Penelitian**

Ruang lingkup sekaligus batasan penelitian perlu ditekankan dalam setiap penelitian, guna menjaga terjadi perluasan bahasan. Selain itu, dapat memberikan focus dan arah penelitian pada aspek yang menjadi bahan kajian. Berikut ini beberapa ruang lingkup serta batasan penelitian ini sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya digunakan untuk mengetahui pengaruh pembelajaran Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dengan tema gaya hidup berkelanjutan terhadap akhlak siswa kelas XE VIII SMA Negeri 1 Taman Sidoarjo.

---

<sup>7</sup> Muslich Ansori, Metode Penelitian Kuantitatif Edisi 2 (Surabaya: Airlangga University Press, 2020), h. 46.

2. Output dari penelitian ini tidak dapat digeneralisasikan di lokasi lain, hanya berlaku di lokasi penelitian yaitu SMA Negeri 1 Taman Sidoarjo.

## H. Definisi Operasional

Selanjutnya, peneliti akan memberikan penjelasan makna dari kata kunci sebagai focus utama dalam kajian ini yaitu:

1. Pembelajaran Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dengan Tema Gaya Hidup Berkelanjutan

Pendidikan akhlak dalam pembelajaran Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dengan tema gaya hidup berkelanjutan ini menguatkan implementasi nilai-nilai sila Pancasila dalam diri peserta didik yang terkonsep dalam pembentukan profil pelajar pancasila. Adapun dimensi dalam konsep profil pelajar pancasila sebagai indikator pembelajaran Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila yakni beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, mandiri, bergotong royong, berkebhinekaan global, bernalar kritis, dan kreatif.

2. Akhlak Peserta Didik

Secara etimologis, akhlak asal katanya yaitu khuluq yang maknanya disandarkan pada kesusilaan, dan sopan santun. Selanjutnya dalam bahasa Yunani, berasal dari kata *ethicos* atau *ethos* berarti kecenderungan hati dalam melakukan suatu tindakan, adab kebiasaan, dan perasaan bathin.<sup>8</sup>

Akhlak berarti perilaku yang telah menjadi kebiasaan dalam diri peserta

---

<sup>8</sup> Nada Shofa Lubis, "Pembentukan Akhlak Siswa di Madrasah: Kontribusi lingkungan sekolah, kompetensi guru, dan mutu pendidikan", *Al-Thariqah: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol. 7, No. 1 (Januari-Juni, 2022), h. 141.

didik. Konsep akhlak dalam penelitian ini terfokus pada akhlak kepada alam dalam diri peserta didik dengan indicator yakni menjaga kebersihan lingkungan, melestarikan lingkungan, merawat tumbuhan, dan merawat hewan.

Maka, yang dimaksud pengaruh pembelajaran Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) dengan tema gaya hidup berkelanjutan terhadap akhlak siswa kelas XE VIII di SMAN 1 Taman merupakan implementasi pembelajaran Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila yang ditetapkan sebagai salah satu fasilitator dalam proses pengembangan akhlak siswa yang didasari oleh beberapa indicator, sebagai berikut:

1. Beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia
2. Mandiri
3. Bergotong royong
4. Berkebhinekaan global
5. Bernalar kritis
6. Kreatif
7. Menjaga kebersihan lingkungan
8. Melestarikan lingkungan
9. Merawat tumbuhan
10. Merawat hewan

## I. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan pemahaman kajian skripsi ini, penulis merinci dalam sistematika pembahasan sebagai berikut:

Bab pertama meliputi pendahuluan, yang memuat latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, penelitian terdahulu, hipotesis penelitian, ruang lingkup dan keterbatasan penelitian, definisi operasional, dan sistematika pembahasan.

Bab kedua membahas tentang landasan teori yang terdiri dari pembelajaran Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dengan tema gaya hidup berkelanjutan, dan akhlak siswa.

Bab ketiga mengenai metode penelitian yang meliputi jenis dan rancangan penelitian, variabel, indicator dan instrument penelitian, populasi dan sampel, jenis dan sumber data penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

Bab keempat membahas tentang paparan hasil penelitian yang meliputi gambaran objek penelitian, data hasil penelitian variabel pembelajaran Proyek Penguatan profil Pelajar Pancasila dengan tema gaya hidup berkelanjutan (X), dan data hasil penelitian variabel akhlak siswa (Y).

Bab kelima mengenai pembahasan hasil penelitian yang terdiri dari analisis data hasil penelitian variabel pembelajaran Proyek Penguatan profil Pelajar Pancasila dengan tema gaya hidup berkelanjutan (X), analisis data hasil penelitian variabel akhlak siswa (Y), dan pengaruh variabel pembelajaran

Proyek Penguatan profil Pelajar Pancasila dengan tema gaya hidup berkelanjutan (X) terhadap variabel akhlak siswa (Y).

Bab keenam meliputi penutup yang terdiri atas kesimpulan dan saran.



UIN SUNAN AMPEL  
S U R A B A Y A

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **A. Pembelajaran Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) dengan Tema Gaya Hidup Berkelanjutan**

##### **1. Kurikulum Merdeka**

Implementasi pendidikan memerlukan sesuatu yang diposisikan sebagai pedoman pelaksanaan. Pendidikan dapat dikatakan berhasil, apabila seluruh tujuan pendidikan terpenuhi. Pemenuhan dan pencapaian tujuan pendidikan ini diraih melalui pedoman pendidikan yang dikenal sebagai kurikulum pendidikan.

Proses dalam pendidikan bukan sekedar penyaluran ilmu pengetahuan, namun pendidikan juga menduduki posisi penting dalam pengembangan akhlak siswa. Pernyataan tersebut mengungkapkan bahwa salah satu sifat pendidikan adalah dinamis, maka perubahan dalam pedoman pendidikan dapat berubah seiring dengan kebutuhan masyarakat global.

Sepanjang sejarah pendidikan di Indonesia, tercatat telah mengalami perubahan kurikulum. Fenomena demikian, sesuai dengan definisi kurikulum yang diibaratkan sebagai sesuatu yang hidup, berlaku dalam kurun waktu tertentu, sehingga diperlukan adanya perubahan yang senada dengan arus perkembangan zaman.<sup>9</sup>

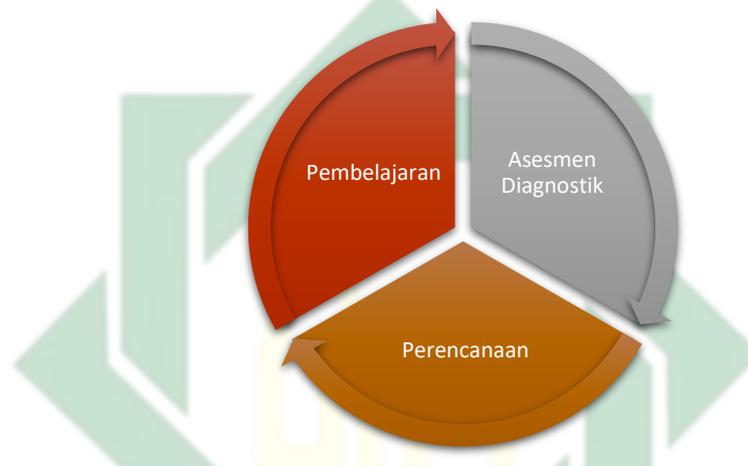
Kurikulum merdeka adalah sebuah tajuk kurikulum baru dalam dunia pendidikan Indonesia. Kurikulum merdeka merupakan wajah baru dari

---

<sup>9</sup> Yudi Candra Hermawan, dkk. "Konsep Kurikulum dan Kurikulum Pendidikan Islam", Jurnal Mudarrisuna, Vol. 10, No. 01 (Januari-Maret, 2020), hal. 36.

kurikulum prototipe yang dikenalkan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) sebagai bentuk usaha kebangkitan pembelajaran akibat krisis yang telah dialami sebelumnya.

Ilustrasi siklus yang terjadi dalam implementasi kurikulum merdeka,



yakni:

Interpretasi dari siklus tersebut, bahwa kurikulum merdeka telah memenuhi tiga tahapan, asesmen diagnostik, perencanaan, dan pembelajaran. Tahap asesmen diagnostik dapat disebut sebagai masa ta'aruf atau pengenalan yang dilakukan oleh guru untuk mengenali kebutuhan, karakteristik, potensi, perkembangan, serta pencapaian pembelajaran siswa. Tahap perencanaan dilakukan oleh guru dalam rangka penyusunan proses pembelajaran yang diselaraskan dengan hasil asesmen diagnostik, sekaligus membentuk kelompok siswa berdasar tingkat kemampuannya.

Tahapan pembelajaran dilangsungkan dengan pelaksanaan asesmen formatif secara berkala. Sehingga guru dapat mengetahui progres pembelajaran siswa untuk kemudian disesuaikan dengan metode

pembelajaran yang digunakan. Sebagai penutup, guru mengadakan evaluasi melalui asesmen sumatif untuk mengetahui ketercapaian tujuan pembelajaran.

Kurikulum merdeka belajar dikembangkan bersifat lebih fleksibel jika dibandingkan dengan kurikulum sebelumnya. Karakteristik utama yang melekat pada kurikulum ini sehingga memberikan dampak pemulihan terhadap sistem pembelajaran di Indonesia adalah pelaksanaan pembelajaran berbasis proyek untuk mengembangkan *soft skills* serta karakter siswa yang disesuaikan dengan profil pelajar Pancasila. Materi esensial menjadi fokus utama dalam realisasinya, sehingga tersedia waktu yang cukup untuk program literasi dan numerasi. Guru memiliki akses yang lebih fleksibel dalam pembelajaran terdiferensiasi disesuaikan dengan kemampuan siswa serta konteks dan muatan lokal.<sup>10</sup>

Tiga model kegiatan pembelajaran dalam kurikulum merdeka yakni pembelajaran intrakurikuler, ekstrakurikuler, dan kokurikuler. Pembelajaran intrakurikuler dilaksanakan dalam rangka pengembangan aspek kognitif siswa dalam menyelami konsep serta memperkokoh kompetensi. Guru bebas memilih dan menggunakan perangkat ajar yang disesuaikan dengan kebutuhan dan karakteristik siswanya. Pembelajaran ekstrakurikuler dilakukan dan dikembangkan sesuai dengan bakat dan minat siswa yang diselaraskan dengan sumber daya lembaga pendidikan.

---

<sup>10</sup> Dalam <https://kurikulum.kemdikbud.go.id/>, diakses pada 25 Januari 2023.

Kokurikuler merupakan pembelajaran yang bersifat proyek, dikenal sebagai Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5). Berlandaskan pengembangan kompetensi umum dan karakter siswa, pembelajaran Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila menerapkan prinsip pembelajaran interdisipliner. Bermakna bahwa pelaksanaan pembelajaran kokurikuler ini diusahakan untuk mendukung wacana integrasi keilmuan dalam dunia pendidikan.

## 2. Definisi Pembelajaran Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5)

Pendidikan merupakan hak bagi setiap individu. Pelaksanaan Pendidikan erat kaitannya dengan istilah pembelajaran. Sebagai tahapan interaksi peserta didik dengan pendidik yang dilakukan pada sebuah ruang atau lingkungan belajar. Pembelajaran dalam makna lain merupakan uluran tangan yang dilakukan oleh pendidik sehingga terjadi proses transfer ilmu pengetahuan, pemahaman minat dan keahlian, serta perubahan sikap dan optimisme dalam diri peserta didik. Tingkat kesuksesan dan keberhasilan individu dalam melaksanakan pendidikannya bergantung pada proses pembelajaran yang dialaminya.

Pembelajaran merupakan rangkaian kegiatan belajar dan mengajar. Setiap aktivitas yang dilakukan dalam proses pembelajaran disusun secara sistematis yang disesuaikan dengan kebutuhan subjek pembelajaran. Belajar dan mengajar adalah dua aktivitas dengan makna berbeda yang terjadi secara bersamaan. Gagne dan Briggs memberikan arti pembelajaran (instruction) merupakan sebuah system dengan desain yang tersusun atas

rancangan peristiwa berfungsi untuk memberikan pengaruh dan dukungan internal dalam proses belajar siswa.<sup>11</sup> Slamet PH, menegaskan bahwa pembelajaran adalah upaya pemberdayaan peserta didik melalui interaksi antara pendidik dan peserta didik, dan terjadi di dalam ataupun di luar ruangan kelas.<sup>12</sup>

Identik dengan kata pengajaran, pembelajaran memiliki sarat makna yang lebih luas dan berkesan. Hal ini dikarenakan dalam sebuah proses pengajaran kegiatan yang dilakukan adalah transfer ilmu pengetahuan dari pendidik kepada peserta didik dengan memposisikan pendidik sebagai jalur utamanya.

Sedangkan pembelajaran merupakan proses peralihan atau pertukaran ilmu pengetahuan antara pendidik dan peserta didik dengan jalur komunikasi dua arah, atau secara spesifik bahwa belajar mengajar dapat dilakukan dengan ruang yang lebih luas, pendidik bukan merupakan subjek utamanya. Pembelajaran dikatakan efektif apabila dapat menciptakan suasana kreatif, menumbuhkan daya nalar, rasa keingintahuan, kebebasan berpendapat, mendukung toleransi, dan kebijakan demokrasi.

Profil pelajar pancasila memberikan penjelasan terkait kompetensi dan karakter yang perlu dikembangkan oleh setiap peserta didik di Indonesia memberikan arahan pada terbitnya kebijakan pendidikan untuk berorientasi atau memusatkan pelaksanaan pendidikan pada peserta didik, yakni dalam

---

<sup>11</sup> Hamzah B. Uno dan Nurdin Mohamad, *Belajar dengan Pendekatan PAIKEM (Pembelajaran Aktif, Inovatif, Lingkungan, Kreatif, Menarik)* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2012), 144.

<sup>12</sup> Sutiah, *Teori Belajar dan Pembelajaran* (Sidoarjo: Nizamia Learning Center, 2016), 6.

rangka membangun enam dimensi profil pelajar pancasila secara utuh dan menyeluruh, diantaranya adalah pelajar yang 1) beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia; 2) berkebhinekaan global; 3) bergotong royong; 4) mandiri; 5) bernalar kritis; dan 6) kreatif.<sup>13</sup> Program Pendidikan dengan tema Profil Pelajar Pancasila ini salah satunya diimplementasikan dengan model pembelajaran berbasis Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5).

Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) merupakan citra baru dalam dunia pendidikan bangsa Indonesia. Ide pembelajaran ini dibentuk sebagai dukungan atas keaktifan dan keterampilan peserta didik. Pembelajaran Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila mengharuskan peserta didik mengambil peran dalam pembangunan global yang sistematis dan berkesinambungan. Sejalan dengan visi pendidikan negara Indonesia, yakni *“membentuk karakter jiwa Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian luhur sesuai dengan Pancasila”*.

Pemberian kesempatan yang lebih luas bagi siswa untuk pengembangan kompetensi dan meneguhkan karakter sesuai profil pelajar pancasila, menjadi salah satu kelebihan dari pelaksanaan pembelajaran Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila ini. Pendidik memiliki kebebasan untuk melakukan kolaborasi dengan pendidik lainnya, meskipun tidak dalam satu mata pelajaran yang sama, guna meningkatkan dan memperkaya khazanah

---

<sup>13</sup> Dini Irawati, Aji Muhammad Iqbal, dkk., “Profil Pelajar Pancasila Sebagai Upaya Mewujudkan Karakter Bangsa”, *Edumaspul-Jurnal Pendidikan*, Vol. 6, No. 1 (2022), 1229.

pembelajaran. Bagi satuan Pendidikan yang menerapkan model pembelajaran Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila ini dapat berperan sebagai ekosistem terbuka sekaligus lembaga pendidikan yang berkontribusi dalam kepedulian dan pemberdayaan lapisan masyarakat.

Kegiatan pembelajaran Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) ini telah diatur oleh Kemendikbud Dikti dalam 7 tema besar yaitu, gaya hidup berkelanjutan, suara demokrasi, berekayasa dan berteknologi untuk membangun NKRI, bangunlah jiwa dan raganya, bhineka tunggal ika, kearifan local, dan kewirausahaan. Kegiatan pembelajaran ini sebagai salah satu bentuk implementasi dari pembelajaran terdiferensiasi yang tercantum pada kurikulum merdeka belajar.

### 3. Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) dengan Tema Gaya Hidup Berkelanjutan

Pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) dengan tema gaya hidup berkelanjutan ini secara garis besar memiliki makna kepedulian social dan lingkungan. Satuan Pendidikan yang memilih tema ini akan menjalankan setiap prosesnya dengan interaksi antar makhluk hidup, terutama manusia terhadap lingkungannya. Desain kegiatan pembelajaran di luar kelas ini mendukung interaksi intensif antar manusia dengan lingkungan. Peserta didik berperan langsung dalam setiap rangkaian kegiatannya.

Adapun tahapan pelaksanaannya diawali dengan tahap konseptual, atau pemberian literatur dan LKPD kepada peserta didik sesuai dengan tema

yang dipilih. Pada tahapan ini pendidik memberikan pengertian dan pemahaman kepada siswa terkait segala hal yang berkaitan dengan tema, dan memberikan arahan pemahaman peserta didik. Dilanjutkan dengan tahapan kontekstual, yakni pengerjaan lapangan oleh peserta didik sesuai dengan arahan guru. Kegiatan praktik lapangan yang dikerjakan oleh peserta didik sesuai dengan tema yang dipilih.<sup>14</sup>

#### 4. Nilai-nilai akhlak dalam kegiatan pembelajaran Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) dengan Tema Gaya Hidup Berkelanjutan

Mendikbud Nadiem Anwar Makarim telah mengumukan dan meresmikan bahwa terdapat 6 indikator dalam profil pelajar pancasila, meliputi akhlak mulia, nalar kritis, mandiri, kebhinekaan, gotong royong, dan mandiri. Adapun 5 unsur nilai akhlak mulia yang terkandung diantaranya, meliputi akhlak beragama, akhlak pribadi, akhlak kepada manusia, akhlak kepada alam, dan akhlak kepada negara.<sup>15</sup>

Secara spesifik, nilai-nilai akhlak dalam kegiatan P5 dengan tema gaya hidup berkelanjutan adalah akhlak kepada alam, meliputi melestarikan lingkungan, menjaga kebersihan, merawat tumbuhan dan hewan.

---

<sup>14</sup> Diah Ayu Saraswati, Diva Novi Sandrian, dkk., “Analisis Kegiatan P5 di SMA Negeri 4 Kota Tangerang Sebagai Penerapan Pembelajaran Terdiferensiasi Pada Kurikulum Merdeka”, *Jurnal Pendidikan MIPA*, Vol. 12, No. 2 (Juni, 2022), 190.

<sup>15</sup> Sulastrri, Syahril, dkk., “Penguatan Pendidikan Karakter Melalui Profil Pelajar Pancasila Bagi Guru di Sekolah Dasar”, *JRTI: Jurnal Riset Tindakan Indonesia*, Vol. 7, No. 3 (2022), 417.

## B. Akhlak Siswa

### 1. Pengertian akhlak siswa

Imam Abu Hamid al-Ghazali memaknai akhlak (khuluq) sebagai sebuah pernyataan yang tertanam dalam setiap jiwa sehingga menyebabkan timbulnya perilaku spontan atau tanpa pertimbangan dan pemikiran terlebih dahulu.<sup>16</sup> Pernyataan tersebut, secara tersirat melambangkan bahwa akhlak merupakan penyebutan bagi karakter individu yang menjadi fitrahnya sebagai manusia, dengan akhlak tersebut melahirkan perbuatan yang dilakukan tanpa melalui proses berpikir terlebih dahulu. Seorang pakar bidang akhlak, Ibnu Maskawaih, juga menyatakan bahwa akhlak merupakan sifat yang melekat pada diri individu sebagai pendorong timbulnya suatu perbuatan tanpa didasari oleh pemikiran dan pertimbangan terlebih dahulu.<sup>17</sup> Secara sederhana, makna akhlak dapat ditunjukkan sebagai suatu tabiat asli dalam diri manusia yang terikat dengan perbuatan spontanitas dalam kehidupan sehari-hari.

Ketentuan umum Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, menyatakan bahwa “peserta didik atau siswa adalah orang yang mempunyai pilihan untuk menempuh ilmu sesuai dengan cita-cita dan harapan masa depan”. Berdasarkan perspektif Sinolungun, peserta didik secara sempit dimaknai sebagai individu yang belajar dalam

<sup>16</sup> Abdullah Sadjad, “Pendidikan Islam Perspektif al-Imam Al-Ghazali”, *Transformasi: Jurnal Studi Agama Islam*, Vol. 13, No. 1 (Januari, 2020), 113.

<sup>17</sup> Fahrul Rahman, dkk., *Pendidikan Islam Bidang Akhlak KH. Ahmad Dahlan* (Bogor: Guepedia, 2022), 31.

lingkungan persekolahan.<sup>18</sup> Pendidikan tidak akan berlangsung apabila tidak ada individu yang berperan sebagai peserta didik.

Jadi, inferensi dari akhlak siswa adalah setiap perilaku yang dilakukan individu berperan sebagai siswa atau peserta didik dalam lingkungan persekolahan.

## 2. Sumber akhlak

Dalam agama islam, sumber akhlak bukanlah disandarkan pada pemikiran atau pandangan masyarakat sekitar, melainkan berasal dari Alquran dan Hadis Nabi Muhammad SAW. Oleh karena itu, nilai baik dan buruknya secara keseluruhan tidak dapat ditanggihkan pada fitrah manusia dan hati nuraninya, akan tetapi harus dipulihkan kepada nilai syara'. Sesuatu yang telah diputuskan oleh syara; tidak akan bertentangan dengan fitrah dan naurani manusia, karena dua hal tersebut memiliki satu sumber yang sama, yakni Allah SWT.

Suatu perbuatan dikatakan sebagai akhlak adalah perbuatan yang dilakukan secara sadar, bukan sandiwara, atau sesungguhnya.<sup>19</sup> Apabila suatu perbuatan dipandang melalui perspektif pemikiran masyarakat sekitar, itu dikatakan sebagai etika dan moral. Ini jelas berbeda dengan akhlak. Nilai baik dan buruk akhlak manusia banyak disebutkan dalam Alquran dan Hadis Nabi Muhammad SAW. Sehingga penilaiannya bersifat mutlak.

<sup>18</sup> Daden Sopandi dan Andina Sopandi, *Perkembangan Peserta Didik* (Yogyakarta: Deepublish, 2021), 1.

<sup>19</sup> Nurhayati, "Akhlak dan Hubungannya Dengan Aqidah dalam Islam", *Jurnal Mudarrisuna*, Vol. 4, No. 2 (Juli-Desember, 2014), 293.

### 3. Macam-macam akhlak

Pembagian akhlak secara umum, antara lain yakni:

#### a. Akhlak Mahmudah (terpuji)

Akhlak terpuji berdasarkan perspektif Ibnu Qayyim menyatakan bahwa adapun pangkal dari akhlak terpuji adalah ketundukan dan keinginan yang tinggi, sebagaimana dicontohkannya bahwa bumi tunduk pada ketentuan Allah SWT.<sup>20</sup> Dengan kata lain, akhlak terpuji merupakan perbuatan yang mengarah kepada cinta kebajikan dilakukan tanpa paksaan.

Allah SWT telah memerintahkan manusia untuk memiliki akhlak mulia, terdapat dalam firman-Nya:

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ  
وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ

Artinya: “Dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma’ruf dan mencegah dari yang munkar; merekalah orang-orang yang beruntung.” (Q.S Ali Imran (3): 104)

Dalam ayat tersebut jelas dinyatakan bahwa Allah SWT menyeru kepada seluruh umat manusia untuk berakhlak yang baik.

Walaupun akhlak merupakan sifat bawaan manusia, akan tetapi akhlak dapat diubah dan diperbaiki.

Akhlak baik perlu untuk direalisasikan dalam kehidupan sehari-hari. Implementasinya dapat berupa ucapan atau kalimat yang baik, pemikiran yang baik terhadap orang lain (husnudzon), dan tidak kalah penting melalui tindakan fisik yang baik.

<sup>20</sup> Samsul Munir Amin, *Ilmu Akhlak* (Jakarta: Bumi Aksara, 2016), 180.

b. Akhlak tercela (Mazmumah)

Akhlak tercela (mazmumah) merupakan akhlak yang berasal dari hawa nafsu manusia, bukan merupakan control secara ilahiyah, sehingga dalam aksinya dapat menimbulkan suasana negative.<sup>21</sup> Apabila seseorang berakhlak buruk, maka konsekuensi yang harus diterima dalam lingkungan masyarakat adalah sanksi social, seperti dijauhi dan dikucilkan. Sedangkan secara agama, maka orang tersebut akan mendapat dosa.

Firman Allah SWT yang memerintahkan untuk menjauhi akhlak tercela yakni:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اجْتَنِبُوا كَثِيرًا مِّنَ الظَّنِّ إِنَّ بَعْضَ الظَّنِّ إِثْمٌ وَلَا تَجَسَّسُوا وَلَا يَغْتَبَ بَعْضُكُم بَعْضًا أَيُحِبُّ أَحَدُكُمْ أَنْ يَأْكُلَ لَحْمَ أَخِيهِ مَيْتًا فَكَرِهْتُمُوهُ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ تَوَّابٌ رَّحِيمٌ

Artinya: “*Hai Orang-orang yang beriman, jauhilah kebanyakan purba-sangka (kecurigaan), karena Sebagian dari purba-sangka itu dosa. Dan janganlah mencari-cari keburukan orang dan janganlah menggunjing satu sama lain. Adakah seorang diantara kamu yang duka memakan daging saudaranya yang sudah mati? Maka tentulah kamu jijik kepadanya. Dan bertakwalah kepada Allah. Sesungguhnya Allah Maha Penerima Taubat lagi Maha Penyayang.*” (Q.S al-Hujurat (49): 12)

Ayat tersebut memberikan beberapa contoh akhlak tercela, diantaranya berburuk sangka (suudzon). Seorang yang beriman tidak diperkenankan untuk menggunjing dan menilai baik dan

<sup>21</sup> Aminuddin, *Pendidikan Agama Islam Untuk Perguruan Tinggi Umum* (Bogor, Ghalia Indonesia, 2005), 153.

buruknya perbuatan seseorang sehingga menjerumuskannya pada akhlak tercela lainnya.

#### 4. Factor yang mempengaruhi akhlak

Secara umum, faktor eksternal dan internal manusia memiliki pengaruh yang signifikan terhadap akhlak manusia. Factor eksternal yang berpengaruh terhadap akhlak manusia adalah keluarga, pendidikan dan lingkungan. Melalui dua hal tersebut akan terjadi interaksi antar pembawaan yang berbeda, akibatnya akan terjadi proses pengenalan dan pembelajaran antar individu. Sedangkan factor internal, adalah beberapa hal yang telah menjadi fitrah manusia dan telah ada sejak dilahirkan.<sup>22</sup>

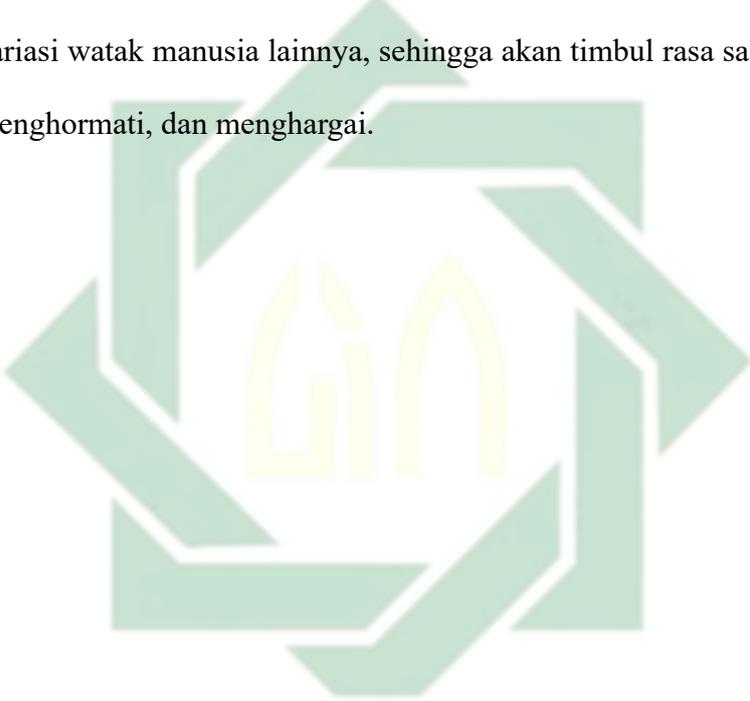
Berikut ini adalah beberapa factor yang dapat mempengaruhi akhlak manusia diantaranya,<sup>23</sup> adalah insting (naluri) yang merupakan pola perilaku yang tidak dipelajari, atau dapat dikatakan sebagai kepekaan bawaan manusia sejak lahir yang juga dimiliki oleh jenis makhluk lainnya. Menurut ahli psikolog, insting berperan sebagai motivator penggerak timbulnya perilaku manusia. Beberapa contoh naluri, seperti naluri keibuan, naluri berjodoh, dan lain-lain.

Factor lain yang mempengaruhi akhlak adalah adat atau kebiasaan. Tingkah laku seseorang yang dilakukan secara repetitif dengan implementasi yang serupa, seperti cara memakai pakaian, makan, dan tidur. Selain itu, keturunan atau nasab juga berpengaruh terhadap akhlak

<sup>22</sup> Niswatin Khoiriyah, *Manajemen Kurikulum Pendidikan Adab* (Indramayu: Penerbit Adab, 2021), 36-37.

<sup>23</sup> Aditya Firdaus dan Rinda Fauzian, *Pendidikan Akhlak Karimah* (Bandung: Alfabeta, 2018), 162.

seseorang. Kemudian, akhlak juga dapat dipengaruhi oleh Pendidikan. Factor ini memiliki pengaruh yang besar terhadap akhlak seseorang. Melalui jenjang Pendidikan, manusia diposisikan sebagai siswa yang diberikan pengajaran, salah satunya tentang akhlak. Selain itu, dalam prosesnya menempuh Pendidikan, manusia akan dipertemukan dengan variasi watak manusia lainnya, sehingga akan timbul rasa saling mengenal, menghormati, dan menghargai.



UIN SUNAN AMPEL  
S U R A B A Y A

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

Dalam rangka memperoleh data yang otentik dapat digali melalui penerapan metode penelitian yang relevan. Pemilihan dan penentuan metode penelitian yang akan digunakan merupakan suatu aktivitas yang vital dalam sebuah penelitian. Metode penelitian adalah suatu kaidah atau cara yang diimplementasikan oleh peneliti dalam proses pengumpulan data.

Secara umum metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan maksud dan fungsi tertentu.<sup>24</sup> Metode penelitian pendidikan dapat pula didefinisikan sebagai prosedur ilmiah untuk menghasilkan data yang valid dengan maksud untuk didapati, ditingkatkan, dan ditetapkan, suatu pengetahuan khusus sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, mengantisipasi dan memecahkan problematika pendidikan.<sup>25</sup>

#### **A. Jenis Dan Rancangan Penelitian**

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian lapangan (field research) yaitu penelitian yang mengambil data primer dari lapangan atau lokasi penelitian.<sup>26</sup> Field research merupakan variasi penelitian yang bermaksud menyingkap makna yang diperoleh dari anggota masyarakat pada aktivitas, tingkah laku, dan realita yang terjadi.<sup>27</sup>

---

<sup>24</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2016), 3.

<sup>25</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian...*, 6.

<sup>26</sup> Karebet Gunawan, "Strategi Pemasaran Dalam Meningkatkan Usaha Para Anggota Baitul Maal Wat Tanwil", *Iqtishadia: Jurnal Kajian Ekonomi dan Bisnis Islam*, Vol. 10, No. 2 (2017), 234.

<sup>27</sup> Salmon Priaji Martana, "Problematika Penerapan Metode Field Research Untuk Penelitian Arsitektur Vernakular Di Indonesia", *Jurnal Dimensi Teknik Arsitektur*, Vol. 34, No. 1 (Juli, 2006), 59.

Penelitian ini berguna untuk memperoleh data atas populasi atau sampel tertentu dengan memanfaatkan instrument penelitian serta aktivitas analisis data yang berlatar belakang penelitian kuantitatif atau statistika.

Berikut merupakan desain penelitian ini yaitu:

1. Menentukan dan merumuskan masalah penelitian. Pada tahapan ini dilaksanakan penelitian pendahuluan dengan tujuan mengetahui pengaruh antara pembelajaran Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dengan tema gaya hidup berkelanjutan di SMAN 1 Taman dengan akhlak siswa.
2. Melakukan studi literatur atau kepustakaan yang bertalian dengan akhlak siswa yang berperan dalam pembelajaran Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila.
3. Pengumpulan data. Pada proses ini peneliti memilih serta menentukan metode penelitian sebagai langkah untuk memberikan jawaban atas rumusan masalah yang telah tersedia. Terdapat beberapa proses, di antaranya:
  - a. Menetapkan sumber data penelitian. Dalam penelitian ini, telah ditetapkan sumber data yakni kepala madrasah, guru pembelajaran Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila, guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, dan peserta didik kelas XE VIII di SMAN 1 Taman.
  - b. Mengumpulkan data. Langkah yang ditempuh peneliti untuk mengumpulkan data adalah dengan teknik wawancara, observasi, dokumentasi, dan angket.

4. Penyajian data yang diperoleh, proses analisis serta pembuatan kesimpulan penelitian.

## B. Variabel, Indikator, Dan Instrumen Penelitian

### 1. Variabel

Variabel yaitu konsep yang memiliki variasi nilai.<sup>28</sup> Dikatakan variabel karena memiliki keragaman. Dalam penelitian, variabel tercantum pada judul penelitian. Maka, secara tidak langsung variabel penelitian dapat dimaknai segala sesuatu yang berbentuk apapun yang ditetapkan oleh peneliti untuk dianalisis sehingga didapatkan data berdasarkan fakta mengenai hal tersebut, sehingga dapat diambil konklusinya.<sup>29</sup>

#### a. Variabel Bebas

Variabel bebas disebut juga variabel independen, yang berarti variabel yang menyebabkan terpengaruhnya variabel terikat atau variabel dependen.<sup>30</sup> Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah *Pembelajaran Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) dengan tema gaya hidup berkelanjutan.*

#### b. Variabel Terikat

---

28 Sandu Siyono dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 15.

29 Sugiyono, *Metode Penelitian...*, 60.

30 Chandra Christiansana, "Pengaruh Pengalaman Dan Karakter Sumber Daya Manusia Konsultan Manajemen Konstruksi Terhadap Kualitas Pekerjaan Pada Proyek Di Kabupaten Pandeglang", *Jurnal Fondasi*, Vol. VII, No. 1, (2018), 91.

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas.<sup>31</sup> Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah *Akhlak.Siswa*.

## 2. Indikator

Adapun indikator Variabel pembelajaran P5 dengan tema gaya hidup berkelanjutan adalah beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, mandiri, bergotong royong, berkebhinekaan global, bernalar kritis, dan kreatif.

Sedangkan indikator akhlak siswa yang dimaksud dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut menjaga kebersihan lingkungan, melestarikan lingkungan, merawat tumbuhan, dan merawat hewan.

## 3. Instrument Penelitian

Instrument ini digunakan sebagai media penghimpun data dalam bentuk angket/kuisoner untuk panduan observasi serta wawancara.<sup>32</sup> Dalam bahasa lain, instrument penelitian ini adalah hardware yang digunakan peneliti dalam merealisasikan penelitiannya terhadap objek yang dituju. Instrument yang berfungsi sebagai sarana pengukur variabel telah disediakan dan telah teruji validitas dan reabilitasnya.<sup>33</sup> Dalam bahasa lain, instrument penelitian ini adalah hardware yang digunakan peneliti dalam merealisasikan penelitiannya terhadap objek yang dituju.

---

31 Rafika Ufa, "Variabel Penelitian Dalam Penelitian Pendidikan", *Al-Fathonah: Jurnal Pendidikan dan Keislaman*,

32 Ismail Nurdin dan Sri Hartati, *Metodologi Penelitian Sosial* (Surabaya: Media Sahabat Cendekia, 2019), 52.

33 Sugiyono, *Metode Penelitian...*, 148.

Pada penelitian ini, peneliti akan melakukan pengukuran terkait pembelajaran Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dengan tema gaya hidup berkelanjutan terhadap akhlak siswa pada kelas XE VIII. Peneliti akan memantau kegiatan siswa saat pelaksanaan pembelajaran P5 berlangsung.

Setelah melakukan pemilihan terhadap instrument penelitian, peneliti harus mampu menyusun instrument penelitian dengan baik. Adapun sistematika penyusunan instrument penelitian, yakni:

1. Identifikasi variabel penelitian
2. Penjabaran variabel penelitian dalam dimensi-dimensi
3. Pencarian indicator pada tiap dimensi
4. Pendeskripsian kisi-kisi instrument
5. Perumusan pernyataan atau butir soal pada instrument
6. Penyusunan petunjuk pengisian instrument penelitian.

Dalam penelitian ini terdapat dua variable, maka menggunakan dua jenis instrument penelitian untuk mengukur pembelajaran Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (X) dan akhlak siswa kelas XE VIII (Y), yakni:

- 1) Angket Pembelajaran P5 dengan tema gaya hidup berkelanjutan.

Instrument ini berfungsi untuk memperoleh informasi dari responden penelitian terkait implementasi pembelajaran Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dengan tema gaya hidup

berkelanjutan yang mengacu pada konsep skala likert dengan skor sebagai berikut:

**Tabel 3. 1**  
**Skor setiap item jawaban pada variabel Pembelajaran Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dengan Tema Gaya Hidup Berkelanjutan (X)**

Item	Skor
Sangat Setuju	4
Setuju	3
Kurang Setuju	2
Tidak Setuju	1

Adapun kisi-kisi instrument penelitian melalui angket skala likert pada variable X adalah sebagai berikut:

**Tabel 3. 2**  
**Kisi-kisi angket variabel Pembelajaran Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dengan Tema Gaya Hidup Berkelanjutan (X)**

Variabel	Indikator	No. Butir Pertanyaan	Jumlah
Pembelajaran Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dengan tema gaya hidup berkelanjutan	Beriman, bertakwa, dan berakhlak mulia	1-2	2
	Berkebhinekaan global	3-4	2
	Bergotong royong	5-6	2
	Mandiri	7	1
	Bernalar kritis	VIII	1
	Kreatif	9-10	2
Jumlah			10

2) Akhlak siswa kelas XE VIII

Instrument ini bertujuan untuk mendapatkan informasi dari responden penelitian terkait akhlak siswa kelas XE VIII yang mengacu pada konsep skala likert dengan skor sebagai berikut:

**Tabel 3. 3**  
**Skor pada masing-masing item jawaban pada variabel Akhlak Siswa (Y)**

Item	Skor
Sangat Setuju	4
Setuju	3
Kurang Setuju	2
Tidak Setuju	1

Adapun kisi-kisi instrument penelitian melalui angket skala likert pada variable X adalah sebagai berikut:

**Tabel 3. 4**  
**Kisi-kisi angket variabel Akhlak Siswa (Y)**

Variabel	Indikator	No. Butir Pertanyaan	Jumlah
Akhlak Siswa	Menjaga Kebersihan Lingkungan	1-3	3
	Melestarikan Lingkungan	4-6	3
	Merawat hewan	7-8	2
	Merawat tumbuhan	9-10	2
Jumlah			10

### C. Sumber Data Penelitian

Dalam sebuah penelitian, dibutuhkan informasi yang mendukung konsep penelitian. Informasi ini lazimnya disebut data. Sumber data penelitian merupakan subjek darimana data diperoleh.<sup>34</sup> Data dalam penelitian ini bersifat barang mentah yang memerlukan proses pengolahan melalui suatu penelitian sehingga dapat melahirkan informasi yang lebih spesifik, informasi hasil penelitian dapat berwujud angka atau fakta.

Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data penelitiannya adalah:

1. Sumber data primer,

Yaitu sumber data yang mengomunikasikan secara langsung suatu data kepada peneliti. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah siswa kelas XE VIII.

2. Sumber data sekunder

Sumber data yang secara tidak langsung mengkomunikasikan data kepada peneliti. Beberapa hal yang termasuk sumber data tidak langsung dalam penelitian ini adalah informasi dari guru pendamping Pembelajaran Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila SMAN 1 Taman, literatur kepustakaan yang memiliki korelasi dengan penelitian ini, dapat berwujud jurnal, buku, artikel, dan sebagainya.

### D. Populasi Dan Sampel

Menurut Margono, populasi adalah data secara universal yang diposisikan sebagai focus penelitian dalam kurun waktu beserta ruang lingkup

---

<sup>34</sup> Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 174.

yang telah ditentukan.<sup>35</sup> Dalam literatur lain, disebutkan bahwa populasi adalah kumpulan objek dari penelitian atau sosok yang menjadi poin dari penelitian yang menjadi satu kesatuan.<sup>36</sup>

Penelitian ini termasuk penelitian terbatas karena jumlah total dari siswa kelas XE VIII berjumlah 36 anak. Dikarenakan jumlah populasi dari semua anak di kelas XE VIII tidak memenuhi syarat representasi, maka tidak dilakukan tehnik sampling pada penelitian ini. Sehingga semua siswa kelas XE VIII yang berjumlah 36 orang siswa dilibatkan untuk menjadi populasi dari penelitian ini.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Data merupakan komponen penting dalam suatu penelitian. tanpa adanya data, maka kegiatan penelitian akan mustahil untuk dilakukan. Berdasarkan definisinya data merupakan kumpulan informasi yang dapat dianalisis dan dijadikan salah satu komponen penting pada penelitian. Selaras dengan pernyataan tersebut, penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

##### **1. Metode observasi**

Observasi (observation) bermakna pengamatan adalah metode atau langkah mengumpulkan data dengan melakukan observasi terhadap aktivitas yang sedang berlangsung terkait penelitian. Kegiatan observasi dilakukan apabila, penelitian dikenakan pada perilaku atau aktivitas

---

<sup>35</sup> Arfatin Nurrahmah, dkk., *Pengantar Statistika 1* (Bandung: Media Sains Indoensia, 2021), h. 34.  
<sup>36</sup> Supardi, "Populasi dan Sampel Penelitian", *Jurnal Unisia*, Vol. VI, No. 17, (1993), 101.

manusia, fenomena alam, proses kerja, ataupun responden dalam jumlah kecil.<sup>37</sup>

Sesuai pendapat Sugiyono, bahwa dalam kegiatan observasi, peneliti terbalut secara langsung dengan kegiatan yang diamati. Peneliti mengamati secara langsung terhadap objek berupa kebiasaan baik yang timbul sebagai dampak pelaksanaan pembelajaran Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila.

Peneliti memilih Observasi yang pasif, yakni peneliti tidak ikut terbalut secara langsung dengan kegiatan yang diamati. Langkah awal melakukan kegiatan ini bermula dari observasi deskripsi luas secara umum terhadap situasi sosial yang terjadi di SMAN 1 Taman. Tahap selanjutnya adalah melakukan observasi terfokus untuk menyingkap variasi yang sesuai dengan subfokus penelitian melalui kegiatan luring dengan tetap mematuhi protokol kesehatan. Semua hasil pengamatan diukir sebagai rekaman pengamatan, yang dilanjutkan oleh refleksi.

## 2. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang berpacu pada catatan nilai dari peserta didik. Dari catatan nilai tersebut kemudian dianalisis yang kemudian menjadi data penelitian. subjek dari teknik dokumentasi tidak hanya berupa data saja, namun juga berupa gambar, tulisan, atau yang lainnya.

---

<sup>37</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung:Alfabeta, 2010, 203.

Dalam sebuah literature disebutkan, metode dokumentasi adalah alat pengumpulan data yang digunakan untuk mencari, mengenal hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip buku, surat kabar, majalah, peraturan-peraturan, notulen rapat dan sebagainya.<sup>38</sup> Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi ini digunakan untuk membantu memperkuat hasil yang diperoleh dari angket penelitian.

### 3. Wawancara

Wawancara dalam penelitian berfungsi untuk mengetahui hal yang tidak dapat secara langsung ditemukan pada saat observasi. Dengan melakukan wawancara, penulis dapat bertanya langsung kepada narasumber dan mendapat data berupa kata-kata. Wawancara merupakan pertemuan antar pihak tertentu untuk menggali informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dari tema pilihan.

Peneliti memilih metode wawancara terstruktur, yakni Teknik wawancara dengan memanfaatkan pedoman wawancara yang telah disusun secara sistematis untuk pengumpulan datanya. Kegiatan wawancara dilakukan berdasarkan kesepakatan kedua belah pihak agar tidak mengganggu kegiatan rutin narasumber.

Wawancara dilakukan guru pembimbing pembelajaran Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila, guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas XE VIII, dengan rangkaian pertanyaan berdasarkan pedoman

---

38 Uswatun Hasanah, "Peningkatan Hasil Belajar Mata Pelajaran Fiqih Melalui Penerapan Metode PQRS (Previe, Question, Read, Summarize, Test) Peserta Didik Kelas V di MI Ismaria Al-Qur'aniyah Islamiyah Raja Basa Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2016/2017", *Al-Tadzkiyyah: Jurnal pendidikan Islam*, Vol. 8, No. 1 (2017), 5.

wawancara yang digunakan untuk memperoleh informasi terkait akhlak siswa kelas XE VIII. Peneliti menggunakan buku catatan, alat perekam, dan kamera agar kegiatan wawancara dapat terekam dengan baik

#### 4. Metode Angket

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.<sup>39</sup> Atau dengan kata lain angket adalah teknik yang dilakukan guna mengumpulkan data dengan menyajikan serangkaian pertanyaan dan pernyataan tertulis kepada responden yang telah ditentukan.

Angket memiliki dua jenis, yakni tertutup yang disajikan kepada responden untuk diberi tanda ceklis ( $\surd$ ), angket terbuka yang dapat di isi jawaban sesuai dengan keadaan responden, atau angket campuran yakni perpaduan antara angket terbuka dan tertutup.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan jenis angket terbuka untuk menggali data terkait pengaruh pembelajaran Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dengan tema gaya hidup berkelanjutan terhadap akhlak siswa di kelas XE VIII.

#### **F. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data merupakan tahapan dalam penelitian yang terdiri atas mengamati atau memproses data sebelum menjadi informasi yang melengkapi unsur pada penelitian.

---

<sup>39</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian...*, 142.

## 1. Tahap Pengolahan Data

Sebelum menganalisis data yang telah diperoleh, peneliti melakukan pengolahan data melalui tahapan sebagai berikut:

- a. Editing atau penyuntingan, tahapan pemeriksaan secara menyeluruh terhadap setiap komponen yang dikembangkan responden, sekaligus pemeriksaan kejelasan dan kelengkapan data yang telah terkumpul.
- b. Coding atau pengkodean, dalam ilmu statistika disebut sebagai kegiatan kuantifikasi. Merupakan proses mengubah data berbentuk huruf menjadi data yang berbentuk bilangan/angka. Coding dilakukan dengan tujuan untuk memudahkan pencatatan data.
- c. Tabulating, proses penyusunan dan penyajian data hasil penelitian dalam bentuk tabel.

## 2. Tahap Pengujian Instrumen

### a. Uji Validitas

Instrumen penelitian yang dirancang harus mampu mengungkap data dari variabel yang diteliti, oleh karena itu dilakukan Uji validitas. Dengan kata lain, uji validitas dilakukan bertujuan untuk mengetahui kevalidan instrumen penelitian.<sup>40</sup>

Dalam penelitian ini, menggunakan uji validitas dengan system analisis item, yakni mengkorelasikan skor tiap butir dengan skor total yang merupakan jumlah setiap skor butir.<sup>41</sup> Penelitian menerapkan

---

<sup>40</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif* ....., 172.

<sup>41</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif* ....., 172.

rumus korelasi *product moment* dari Pearson dalam uji validitasnya, adapun rumusnya sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N(\sum X^2) - (\sum X)^2\} \{N(\sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

- $r_{xy}$  = Angka indeks korelasi “r” *product moment*  
 $N$  = Jumlah subjek yang diteliti  
 $\sum XY$  = Jumlah hasil perkalian antara skor X dan skor Y  
 $\sum X$  = Jumlah skor X  
 $\sum Y$  = Jumlah skor Y

Hasil uji validitas dilakukan dengan memanfaatkan software Ms.

Excel, hasil perhitungan dijabarkan dalam tabel dibawah ini:

**Tabel 3. 5**  
**Hasil Uji Validitas Instrumen Pembelajaran Proyek Penguatan**  
**Profil Pelajar Pancasila (P5) dengan Tema Gaya Hidup**  
**Berkelanjutan**

No	r hitung	r tabel	Keterangan
1	0,70	0,339	Valid
2	0,60	0,339	Valid
3	0,54	0,339	Valid
4	0,55	0,339	Valid
5	0,41	0,339	Valid
6	0,62	0,339	Valid
7	0,75	0,339	Valid
8	0,83	0,339	Valid
9	0,72	0,339	Valid
10	0,72	0,339	Valid

Adapun syarat minimum dari item soal yang memiliki validitas tinggi yakni memiliki nilai angka korelasi positif dan menunjukkan nilai  $r = 0,3$  yang bermakna tingkat korelasi tinggi. Maka, jika nilai  $r > 0,3$  maka item soal dianggap valid dan dapat dilanjutkan pada uji reliabilitas. Namun, apabila nilai item soal menunjukkan  $r < 3$  maka dianggap tidak valid sehingga tidak dapat dilanjutkan pada uji berikutnya.<sup>42</sup>

Butir instrumen Pembelajaran Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dengan tema gaya hidup berkelanjutan (X) menunjukkan nilai koefisien korelasi di atas 0,3 sehingga item soal tersebut dinyatakan valid. Item soal yang memiliki tingkat validitas terendah terletak pada item nomor soal 5 dengan  $r = 0,41$ . Sedangkan item soal dengan validitas tertinggi pada nomor soal 8 dengan  $r = 0,83$ .

**Tabel 3. 6**  
**Hasil Uji Validitas Instrumen Akhlak Siswa**

No	r hitung	r tabel	Keterangan
11	0,83	0,339	Valid
12	0,69	0,339	Valid
13	0,69	0,339	Valid
14	0,75	0,339	Valid
15	0,68	0,339	Valid
16	0,71	0,339	Valid
17	0,66	0,339	Valid
18	0,69	0,339	Valid
19	0,74	0,339	Valid
20	0,70	0,339	Valid

<sup>42</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan .....*, 178.

Berdasarkan pendapat diatas, maka item instrumen Akhlak Siswa (Y) dinyatakan valid karena memiliki nilai koefisien korelasi diatas 0,3. Dengan validitas tertinggi pada item soal nomor 11 yakni  $r = 0,83$ . Dan item soal validitas terendah adalah item soal nomor 17 yakni  $r = 0,66$ .

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas terhadap instrumen penelitian ini berfungsi untuk mengetahui ketepatan, konsistensi, serta keajegan dari alat ukur atau instrument peneltian apabila dilakukan pengukuran berkelanjutan. Penelitian ini memanfaatkan rumus Alpha Cronbach, dengan rumus sebagai berikut:

$$a = \left( \frac{K}{K - 1} \right) \left( S^r - \frac{\sum S_i^2}{S_x^2} \right)$$

Keterangan:

$a$  = Koefisien reliabilitas Alpha Cronbach

$K$  = Jumlah item pertanyaan yang diuji

$S_i^2$  = Jumlah varian skor item

$S_x^2$  = Varian skor-skor tes (seluruh item K)

Hasil uji validitas dilakukan dengan memanfaatkan software Ms.

Excel, hasil perhitungan dijabarkan dalam tabel dibawah ini:

**Tabel 3. 7**  
**Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Pembelajaran Proyek**  
**Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) dengan Tema Gaya**  
**Hidup Berkelanjutan**

<b>r hitung</b>	<b>df</b>	<b><math>\alpha</math></b>	<b>r tabel</b>	<b>Keterangan</b>
0,955	34	0,05	0,329	Reliabel

Berdasarkan tabel diatas, diperoleh nilai r hitung sebesar 0,955 dengan  $\alpha = 0,05$  dan r tabel 0,329. Sehingga item soal dinyatakan reliabel karena r hitung  $>$  r tabel.<sup>43</sup> Sehingga item soal pada variabel Pembelajaran Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dengan tema gaya hidup berkelanjutan (X) dapat difungsikan sebagai instrumen pengambilan data.

**Tabel 3. 8**  
**Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Akhlak Siswa**

<b>r hitung</b>	<b>df</b>	<b>A</b>	<b>r tabel</b>	<b>Keterangan</b>
0,955	34	0,05	0,329	Reliabel

Adapun hasil uji reliabilitas pada variabel Akhlak Siswa (Y) juga memiliki nilai r hitung  $>$  r tabel. Sehingga dikatakan layak untuk diimplementasikan dalam pengambilan data.

### 3. Tahap Analisis Hipotesis

- b) Untuk mengetahui hasil rumusan masalah pada nomor 1 terkait pembelajaran Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dengan tema gaya hidup berkelanjutan di kelas XE VIII SMA Negeri 1 Taman

<sup>43</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan .....*, 183.

peneliti menggunakan Teknik statistic deskriptif melalui penggunaan frekuensi relatif dengan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Angket presentase

F = Frekuensi yang sedang dicari presentasinya

N = Number of Cases (jumlah frekuensi atau banyaknya individu)

Selanjutnya, untuk menafsirkan hasil perhitungan dengan presentase, peneliti menggunakan standar dengan interpretasi presentase menurut Anas Sudijono, yakni sebagai berikut:

**Tabel 3. 9**  
**Interval Nilai Rumusan Masalah Pertama**

Interval Nilai	Keterangan
81% - 100%	Sangat Baik (A)
61% - 80%	Baik (B)
41% - 60%	Cukup Baik (C)
21% - 40%	Kurang Baik
<20%	Tidak Baik (D)

- c) Untuk mengetahui hasil rumusan masalah pada nomor 2 terkait akhlak siswa peneliti menggunakan Teknik statistic deskriptif melalui penggunaan frekuensi relatif dengan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Angket presentase

F = Frekuensi yang sedang dicari presentasinya

N = Number of Cases (jumlah frekuensi atau banyaknya individu)

Selanjutnya, untuk menafsirkan hasil perhitungan dengan presentase, peneliti menggunakan standar dengan interpretasi presentase menurut Anas Sudijono, yakni sebagai berikut:

**Tabel 3. 10**  
**Interval Nilai Rumusan Masalah Kedua**

Interval Nilai	Keterangan
81% - 100%	Sangat Baik (A)
61% - 80%	Baik (B)
41% - 60%	Cukup Baik (C)
21% - 40%	Kurang Baik
<20%	Tidak Baik (D)

d) Untuk mengetahui hasil rumusan masalah pada nomor 3 tentang pengaruh pembelajaran Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dengan tema gaya hidup berkelanjutan terhadap akhlak siswa kelas XE VIII di SMAN 1 Taman peneliti menggunakan Teknik sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas ditujukan untuk menguji adanya distribusi normal variable pengganggu atau residual pada model regresi.

Dilakukan dengan cara perbandingan signifikansi melalui software Ms. Excel. Apabila nilai  $\text{sig.} > \alpha$  maka sampel dari populasi berdistribusi normal, atau  $H_0$  diterima. Sedangkan jika  $\text{sig.} < \alpha$  maka sampel tidak berasal dari populasi berdistribusi normal, atau  $H_0$  ditolak.

b. Uji Linearitas

Pengujian linearitas juga bermakna melakukan uji inferensial, atau menguji sampel penelitian pada populasi. Uji linearitas pada penelitian ini didasarkan pada software Ms. Excel dengan membandingkan nilai  $f$  hitung  $< f$  tabel maka kedua variable memiliki hubungan linear yang tidak berarti, atau  $H_0$  diterima. Sedangkan jika  $f$  hitung  $> f$  tabel maka kedua variable memiliki hubungan linear yang berarti, atau  $H_0$  ditolak.

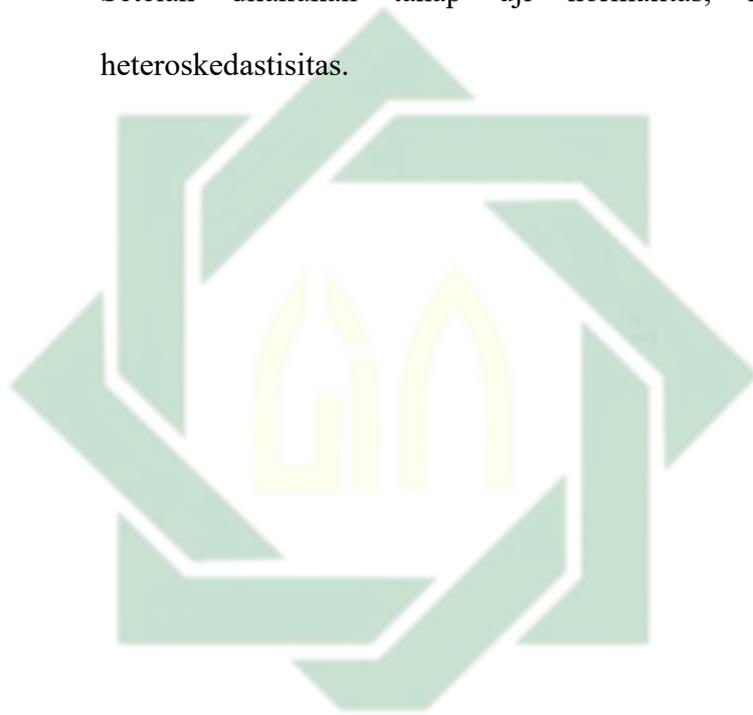
c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui keberadaan penyimpangan asumsi klasik. Heteroskedastisitas bermakna adanya ketidaksamaan varian residual dalam keseluruhan pengamatan pada model regresi. Dalam model regresi tidak boleh terjadi fenomena heteroskedastisitas.

Pengujian heteroskedastisitas ini dilakukan dengan melalui Ms. Excel memperhatikan nilai residual dengan nilai absolut residual. Apabila nilai absolut residual lebih dari  $\alpha = 0,05$ , maka data dinyatakan terhindar dari fenomena heteroskedastisitas.

#### d. Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linear sederhana digunakan untuk mengetahui adanya pengaruh variable bebas terhadap variable terikat. Teknik analisis ini didasarkan pada hasil Ms. Excel. Setelah dilakukan tahap uji normalitas, linearitas dan heteroskedastisitas.



UIN SUNAN AMPEL  
S U R A B A Y A

## BAB IV PAPARAN DATA HASIL PENELITIAN

Setelah dilaksanakan penelitian, maka di dapatkan paparan hasil penelitian, berikut ini data yang diperoleh yakni:

### A. Gambaran Umum Objek Penelitian

Adapun data terkait objek atau lokasi penelitian adalah:<sup>44</sup>

#### a. Profil Madrasah

Nama Madrasah : SMA NEGERI 1 TAMAN  
Status : NEGERI  
NPSN : 20501705  
Nomor Telepon/Fax : (031) 7882446  
Alamat : Jl. Sawunggaling 2 Jemundo, Kec. Taman  
Kode Pos : 61257  
Website : <https://sman1tamansidoarjo.sch.id>  
Data Jumlah Siswa :

**Tabel 4. 1**  
**Data Jumlah Siswa SMAN 1 Taman Tahun Pelajaran 2022/2023**

Tingkat	Jumlah
Total	1119
10	393
11	382
12	344

---

<sup>44</sup> Sumber: Dokumentasi SMAN 1 Taman Tahun Pelajaran 2022/2023

b. Letak Geografis

SMAN 1 TAMAN merupakan salah satu sekolah menengah atas dengan akreditasi A yang beralamatkan di Jl. Sawunggaling 2 Jemundo, Kecamatan Taman, Kabupaten Sidoarjo, Provinsi Jawa Timur. Gedung sekolah yang memiliki luas tanah 7,977 M<sup>2</sup> letak strategis sekolah ini karena berbatasan langsung dengan jalan raya Sawunggaling, Jemundo di sebelah timur sekolah.

Sebelah selatan berdampingan dengan SMPN 1 Taman. Kemudian, sebelah utara berbatasan dengan jalan raya Trosobo, dan sebelah barat berdampingan dengan PT. Hokkan Deltapack Industri Sidoarjo.

c. Visi dan Misi Madrasah

Dalam mengarahkan semua kegiatan yang dilakukan dalam sekolah baik pengelolaan sekolah, sistem pembelajaran, kultur, kegiatan kokurikuler ataupun ekstrakurikuler dan sebagainya SMA Negeri 1 Taman berpedoman dengan visi misi yang telah dibuat.

Adapun visi dari SMAN 1 Taman adalah  
 “Bertaqwa, Berakhlak Mulia, Berprestasi, Berwawasan Lingkungan dan global yang berpijak pada Budaya Bangsa”,

Dengan misi sebagai berikut :

Misi:

- Meningkatkan keimanan dan ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa dalam kehidupan sehari-hari serta menghargai terhadap ciptaanNya

- Menumbuhkan dan meningkatkan kedisiplinan, kebersihan lingkungan, berkarakter jujur, ikhlas beramal, tanggung jawab, dan pembelajar sejati sepanjang hayat
- Meningkatkan partisipasi warga sekolah dalam melestarikan lingkungan yang sehat, bersih, nyaman dan mempunyai kepekaan social yang tinggi
- Meningkatkan kualitas bidang akademik dan non akademik serta mewujudkan lulusan yang mampu mengaitkan pengetahuan, dan teknologi dalam kehidupan berbangsa, dan bernegara
- Meningkatkan sumber daya yang berkualitas, berbudaya, berjiwa seni dan humaniora
- Meningkatkan pola pikir kreatif, produktif, kritis dan mandiri yang berbasis pada kearifan local bagi peserta didik
- Meningkatkan kecakapan warga sekolah dalam bidang ICT, dan dapat bersaing dalam globalisasi, berkemandirian, kolaboratif, komunikatif dan berjiwa entrepreneurship yang berlandaskan pada budaya bangsa

d. Sumber Daya Pendidikan dan Tenaga Pendidikan

Manajemen yang digunakan di SMA Negeri 1 Taman berdasarkan Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) yakni kepemimpinan tidak terlepas dari peran kepala sekolah. Dalam menjalankan roda kepemimpinan, kepala sekolah dibantu oleh para WAKASEK, sebagaimana struktur organisasi sekolah yang telah dijelaskan oleh bapak M. Bambang T, S. Si

selaku WAKASEK bidang Humas, sebagai berikut personalia SMA Negeri

1 Taman:

- 1) Nama Kepala Sekolah : Drs. Nurus Shobah, MM.
- 2) Nama Wakil Kepala Sekolah : -
- 3) Waka bidang Sarpras dan Humas : Drs. Kristiyanto
- 4) Waka bidang Kurikulum : Miftahul Huda, M.Pd
- 5) Waka bidang Kesiswaan : Nanik Mudjiastutik, M.Pd
- 6) Waka bidang Humas : M. Bambang T, S.Si
- 7) Statistika Tenaga Pendidik : 54 Orang (22 Lk/ 32 Pr)
- 8) Statistika Tenaga Kependidikan : 14 Orang ( 8 Lk/ 5 Pr)

e. Kondisi Belajar Mengajar

Kegiatan belajar mengajar hanya dilakukan 5 hari kerja, yakni pada Hari Senin- Jum'at. Siswa diharuskan untuk datang ke sekolah sebelum jam pelajaran dimulai yakni pada pukul 07.00 WIB dan pelajaran berakhir pada pukul 14.45 WIB pada Hari Senin, Hari Selasa – Kamis pada pukul 15.15 WIB, dan Hari Jum'at berakhir pada pukul 15.00 WIB.

Pembelajaran diawali dengan pembacaan do'a dan menyanyikan lagu Indonesia Raya. Pada hari jum'at pembacaan do'a dilengkapi dengan pembacaan surah Yasin. Kegiatan rutin yang dilakukan setiap Hari Senin pagi yakni apel rutin dan literasi, baik literasi umum maupun keagamaan.

f. Sarana dan Prasarana

Adapun data terkait sarana dan prasana sekolah yang menunjang kegiatan pembelajaran di sekolah yakni:

**Tabel 4. 2**  
**Sarana dan Prasarana Sekolah**

No	Sarana dan Prasarana	Jumlah	Kondisi
1	Ruang Kepala Sekolah	1 buah	Baik
2	Ruang Guru	1 buah	Baik
3	Ruang BK	1 buah	Baik
4	Ruang Belajar	33 buah	Baik
5	Perpustakaan	1 buah	Baik
6	Ruang Olahraga	2 buah	Baik
7	Laboratorium	7 buah	Baik
8	Ruang Kesenian	1 buah	Baik
9	Gudang	3 buah	Baik
10	Kantin	1 buah	Baik
11	WC	20 buah	Baik
12	Ruang Penjaga	1 buah	Baik
13	UKS	1 buah	Baik
14	Musholla	1 buah	Baik
15	Ruang Organisasi Kesiswaan	1 buah	Baik
16	Ruang Koperasi	1 buah	Baik
17	Gazebo	2 buah	Baik
18	Hidroponik	1 buah	Baik
19	Budidaya Ikan	1 buah	Baik
20	Auditorium	1 buah	Baik

Sumber: Dokumentasi SMAN 1 Taman Tahun Pelajaran 2022/2023

g. Kegiatan Penunjang Pembelajaran

Beberapa kegiatan kokurikuler dan ekstrakurikuler yang berfungsi sebagai wadah pengembangan bakat dan minat siswa diantaranya yakni literasi umum dan keagamaan, penguatan tahfidzul qur'an, pramuka, Palang Merah Remaja (PMR), paskibraka, basket, voli, futsal, qiro'ah, kaligrafi, banjari, bulu tangkis, desain grafis, dan Karya Ilmiah Remaja (KIR).

**B. Data Hasil Penelitian Variabel Pembelajaran Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Dengan Tema Gaya Hidup Berkelanjutan (X)**

Hasil perolehan data berdasarkan penelitian yang telah dilakukan peneliti melalui beberapa teknik pengumpulan data yang telah dipilih terkait pembelajaran Proyek Penguatan Profil pelajar Pancasila dengan tema Gaya Hidup berkelanjutan yang dilaksanakan di SMAN 1 Taman diperoleh melalui teknik wawancara, angket, dan observasi. Berikut ini merupakan penyajian data hasil penelitian, sebagai berikut:

a. Hasil wawancara pembelajaran P5 dengan Tema Gaya Hidup Berkelanjutan di SMAN 1 Taman

Hasil wawancara terkait pelaksanaan pembelajaran P5 di SMAN 1 Taman dengan Ibu Siti Hafidzhoh, M. Pd.<sup>45</sup> Selaku guru pendamping pembelajaran P5, beliau menyatakan bahwa pembelajaran P5 diimplementasikan di SMAN 1 Taman sebagai pemenuhan terhadap

---

<sup>45</sup> Wawancara dilaksanakan pada tanggal 3 Januari 2023

tuntutan kurikulum merdeka. Namun, pelaksanaan pembelajaran P5 ini difokuskan hanya pada siswa jenjang kelas 10 saja.

Pembelajaran P5 ini dijadwalkan pada jam pelajaran terakhir dengan jadwal pelaksanaan yang berbeda setiap kelas. Adapun pelaksanaan pembelajaran P5 ini dilakukan berdasarkan sistematika yang telah ditentukan, yakni dengan kontekstual dan konseptual. Pada tahap kontekstual, siswa diberikan penjelasan terkait desain program yang akan diimplementasikan pada tahap konseptual, sekaligus diberikan pemaknaan desain tersebut dalam fungsinya di kehidupan sehari-hari. Selanjutnya, pada tahap konseptual siswa akan mengerjakan tugas sebagaimana desain yang telah dibuatnya bersama dengan guru pendamping.

Pelaksanaan pembelajaran Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dengan tema gaya hidup berkelanjutan ini diharapkan dapat membantu pengembangan akhlak siswa, terutama dalam aspek akhlak terhadap alam. Sehingga dapat memberikan gambaran kepada siswa terkait perilaku yang seharusnya dilakukan untuk menjaga kelestarian alam.

- b. Hasil observasi pembelajaran Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di kelas XE 8 SMAN 1 Taman

Adapun hasil observasi yang didapatkan oleh peneliti sebagai berikut:

**Tabel 4. 3**  
**Hasil Observasi Pelaksanaan Pembelajaran Proyek Penguatan**  
**Profil Pelajar Pancasila**

No.	Pernyataan	Option	
		Iya	Tidak
1.	Pembelajaran Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila disampaikan kepada siswa kelas XE VIII SMAN 1 Taman	√	-
2.	Pelaksanaan pembelajaran dilakukan secara sistematis	√	-
3.	Desain proyek dikaitkan dengan aktivitas dan kebutuhan sehari-hari	√	-
4.	Pendidikan akhlak dalam pembelajaran Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila direalisasikan dalam kehidupan bermasyarakat	√	-
5.	Seluruh warga sekolah menjadi pengawas akhlak siswa	√	-
6.	Pihak sekolah memberikan arahan dan sanksi apabila siswa berperilaku kurang sesuai dengan nilai akhlak yang telah dipelajari	√	-

- c. Hasil angket pembelajaran proyek penguatan profil pelajar pancasila di kelas XE VIII SMAN 1 Taman

Pemberian angket dilakukan untuk memperoleh data terkait pembelajaran Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di kelas XE VIII SMAN 1 Taman.

Angket menggunakan prinsip skala likert 1-4 dengan ketentuan sebagai berikut:

- a) Sangat setuju = 4
- b) Setuju = 3
- c) Kurang setuju = 2
- d) Tidak setuju = 1

Berdasarkan hasil angket yang telah diperoleh, dilakukan proses tabulating untuk memudahkan penyajian data. Hasil angket tersaji dalam tabel dibawah ini:

**Tabel 4. 4**  
**Data Hasil Skor Angket Pembelajaran Proyek Penguatan Profil**  
**Pelajar Pancasila terhadap Akhlak Siswa**

No	Pernyataan ke-										JML
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1.	3	4	2	2	3	2	1	2	4	3	26
2.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
3.	1	2	1	1	2	1	1	1	1	1	12
4.	2	4	3	3	4	2	3	3	3	3	30
5.	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	33
6.	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	36
7.	3	4	3	3	4	2	2	3	2	3	29
8.	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	34
9.	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	35
10.	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	34
11.	2	4	4	4	3	3	3	3	3	3	32
12.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
13.	2	2	4	4	4	3	1	1	1	1	23
14.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
15.	4	4	4	4	4	1	2	3	1	1	28
16.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
17.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
18.	3	3	4	4	3	3	4	3	2	3	32
19.	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	33
20.	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	31
21.	2	2	4	3	3	4	4	2	4	3	24
22.	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	26
23.	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	33
24.	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	34
25.	2	3	4	3	3	3	3	3	3	2	29
26.	3	4	4	4	4	3	2	2	1	4	27
27.	2	4	3	4	4	1	2	2	2	2	26
28.	2	4	3	3	4	2	3	3	1	3	28
29.	1	1	4	4	4	4	2	4	3	3	30
30.	2	3	3	3	4	1	1	1	1	3	22
31.	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	36
32.	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	38
33.	3	4	3	4	4	3	3	3	3	2	32

<b>34.</b>	2	3	4	4	4	3	2	3	3	3	31
<b>35.</b>	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
<b>36.</b>	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
<b>Jumlah</b>											1.139

Berikut ini keterangan pertanyaan angket variabel X:

- a) Setujukah anda Pembelajaran P5 membuat anda selalu memahami hak dan tanggung jawab dalam kehidupan sehari-hari?
- b) Setujukah anda untuk selalu memahami dan menghargai perbedaan?
- c) Setujukah anda pembelajaran P5 membuat anda menjadi pribadi yang mencintai alam dan melestarikan lingkungan?
- d) Setujukah anda untuk bertoleransi terhadap setiap perbedaan yang ada disekitar anda?
- e) Seberapa setujukah anda untuk membangun kehidupan yang harmonis dalam setiap perbedaan di lingkungan?
- f) Setujukah anda untuk menciptakan kehidupan masyarakat yang adil dan damai?
- g) Setujukah anda untuk menjadi pribadi yang mampu bekerja sama dan bersikap positif terhadap orang lain?
- h) Seberapa setujukah anda untuk selalu berpikir kritis dalam mencari solusi terhadap permasalahan yang anda hadapi?
- i) Setujukah anda untuk selalu berusaha mencari kebenaran dari suatu informasi yang anda peroleh?

- j) Setujukah anda untuk merancang plan B pada setiap acara yang anda buat?

### C. Data Hasil Penelitian Variabel Akhlak Siswa (Y)

Data terkait akhlak siswa kelas XE VIII di SMAN 1 Taman diperoleh melalui teknik wawancara dan angket. Adapun datanya sebagai berikut:

a. Hasil wawancara akhlak siswa kelas XE VIII di SMAN 1 Taman

Kegiatan wawancara dilakukan dengan Ibu Siti Hafidzoh, M.Pd selaku guru Mata Pelajaran PAI. Beliau memaparkan bahwa sebelum adanya kegiatan pembelajaran Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila, masih banyak siswa kelas XE VIII yang kurang memperhatikan kelestarian dan kebersihan lingkungan, terutama lingkungan kelas mereka sendiri.

Alasan yang digunakan adalah karena pihak sekolah telah menyediakan atau mempekerjakan tukang kebun dan jasa cleaning service yang bertugas untuk menjaga kelestarian dan kebersihan lingkungan sekolah. Meskipun dalam aturan tata tertib sekolah tertera bahwa seluruh warga sekolah turut serta menjaga kelestarian dan kebersihan lingkungan sekolah, namun hal ini kurang mendapat perhatian dari pandangan siswa.

Opini tersebut didukung oleh fakta kondisi sekolah yang kurang terawat sebelum adanya kegiatan pembelajaran Proyek Penguatan profil Pelajar Pancasila yang bertema gaya hidup berkelanjutan tersebut. Kondisi tersebut juga didukung dengan adanya wabah COVID-19 pada kurun waktu sekitar 2 tahun.

Siswa yang semula bersifat kurang peduli terhadap kelestarian, serta kebersihan diri dan lingkungan sekitarnya, perlahan mengalami perubahan positif karena pengetahuan dan pemahaman yang didapatkan pada saat pembelajaran Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila berlangsung.

Hal tersebut dapat diketahui melalui perubahan kondisi diri, kelas, dan lingkungan sekolah, terutama pada kelas XE VIII di SMAN 1 Taman. Lingkungan sekolah kini menjadi lebih terawat, siswa terbiasa menjaga kelestarian dan kebersihan lingkungan dengan kesadarannya sendiri.

Implementasi pembelajaran Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila yang dilakukan oleh siswa SMAN 1 Taman, selain memberikan pengetahuan terkait cara menjaga kelestarian lingkungan, juga merubah pola pikir sehingga terjadi pengembangan akhlak, terutama akhlak terhadap alam dalam diri siswa kelas XE VIII di SMAN 1 Taman.

b. Hasil angket akhlak siswa kelas XE VIII di SMAN 1 Taman

Angket dibuat memanfaatkan media *google form* diberikan kepada 36 responden. Berikut paparan hasil angket tersebut, yakni:

**Tabel 4. 5**  
**Data Hasil Skor Angket n Akhlak Siswa dalam Pembelajaran Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila**

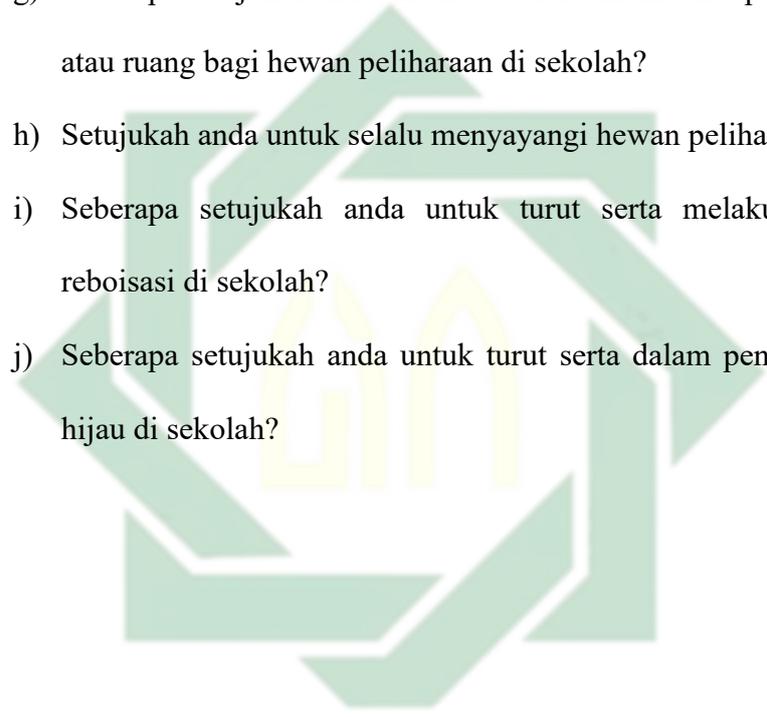
No	Pernyataan ke-										JML
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1.	3	3	3	1	2	2	1	3	3	4	25
2.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
3.	1	2	2	2	2	3	4	3	3	3	25
4.	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	31
5.	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	37
6.	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	36
7.	3	3	4	4	4	2	3	4	3	3	33
8.	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	32

9.	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	35
10.	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	32
11.	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	37
12.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
13.	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	11
14.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
15.	3	4	4	4	4	1	1	4	3	3	31
16.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
17.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
18.	3	2	4	4	4	3	3	3	2	2	30
19.	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	33
20.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
21.	3	2	1	3	2	4	3	2	3	4	27
22.	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	25
23.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
24.	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	35
25.	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	30
26.	3	4	4	4	4	3	2	2	1	3	30
27.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
28.	1	4	3	3	4	2	1	2	1	2	23
29.	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	29
30.	2	3	3	3	4	2	1	1	1	1	21
31.	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	36
32.	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	37
33.	2	4	4	4	3	3	2	2	3	3	30
34.	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	33
35.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
36.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
<b>Jumlah</b>											<b>1144</b>

Adapun keterangan pertanyaan untuk angket variabel Y, yakni:

- a) Setujukah anda Pembelajaran P5 membuat anda membiasakan diri membuang sampah ditempatnya?
- b) Setujukah anda untuk tidak terbiasa membakar atau menimbun sampah plastic?
- c) Setujukah anda terkait adanya pembangunan lahan hijau di sekolah?

- d) Seberapa setujuakah anda untuk turut serta dalam kegiatan pelestarian lingkungan, baik di dalam kelas maupun diluar kelas?
- e) Setujukah anda untuk menghidupkan kembali lahan yang tandus?
- f) Setujukah anda bahwa hewan peliharaan harus terawat dengan baik?
- g) Seberapa setujuakah anda untuk turut serta membantu perawatan lahan atau ruang bagi hewan peliharaan di sekolah?
- h) Setujukah anda untuk selalu menyayangi hewan peliharaan?
- i) Seberapa setujuakah anda untuk turut serta melakukan kegiatan reboisasi di sekolah?
- j) Seberapa setujuakah anda untuk turut serta dalam pengolahan lahan hijau di sekolah?



UIN SUNAN AMPEL  
S U R A B A Y A

## BAB V PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Berdasarkan data hasil penelitian yang diperoleh, adapun pembahasan hasil penelitian adalah sebagai berikut:

### A. Analisis Data Variabel Pembelajaran Proyek Penguatan Profil Pelajar

#### Pancasila Dengan Tema Gaya Hidup Berkelanjutan (X)

Hasil perolehan data penelitian disubstitusikan dalam rumus prosentase untuk dapat mengetahui jumlah distribusi respon dengan format prosentase dan disajikan dalam sebuah tabel guna mempermudah pemahaman. Distribusi respon dari variabel pembelajaran Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dengan tema gaya hidup berkelanjutan (X), yaitu:

a. Indikator Beriman, Bertakwa, dan Berakhlakul Karimah

Indikator beriman, bertakwa, dan berakhlakul karimah terlukis dalam butir pertanyaan bernomor 1-3, adapun analisisnya yakni:

- 1) Pertanyaan pertama “Setujukah anda Pembelajaran P5 membuat anda selalu memahami hak dan tanggung jawab dalam kehidupan sehari-hari?”

**Tabel 5. 1**  
**Prosentase Jawaban Pertanyaan Pertama**

No.	Alternatif Jawaban	N	F	%
1	Sangat Setuju	36	13	36%
2	Setuju		12	33%
3	Kurang Setuju		9	25%
4	Tidak Setuju		2	6%
<b>Jumlah</b>		<b>36</b>	<b>36</b>	<b>100%</b>

Sesuai dengan data yang tertera dalam tabel, dapat diketahui bahwa 36% responden memilih sangat setuju, 33% responden memilih jawaban

setuju, sebanyak 25% responden memilih kurang setuju, dan 6% lainnya memilih tidak setuju. Maka, dapat ditarik benang merah bahwa pertanyaan “Setujukah anda Pembelajaran P5 membuat anda selalu memahami hak dan tanggung jawab dalam kehidupan sehari-hari?” terletak pada tingkat sangat setuju.

- 2) Pertanyaan kedua “Setujukah anda untuk selalu memahami dan menghargai perbedaan?”

**Tabel 5. 2**  
**Prosentase Jawaban Pertanyaan Kedua**

No.	Alternatif Jawaban	N	F	%
1	Sangat Setuju	36	22	61%
2	Setuju		9	25%
3	Kurang Setuju		4	11%
4	Tidak Setuju		1	3%
<b>Jumlah</b>		<b>36</b>	<b>36</b>	<b>100%</b>

Sesuai dengan data yang tertera dalam tabel, dapat diketahui bahwa 61% responden memilih sangat setuju, 25% responden memilih jawaban setuju, sebanyak 11% responden memilih kurang setuju, dan 3% lainnya memilih tidak setuju. Maka, dapat ditarik benang merah bahwa pertanyaan “Setujukah anda untuk selalu memahami dan menghargai perbedaan?” terletak pada tingkat sangat setuju.

- 3) Pertanyaan ketiga “Setujukah anda pembelajaran P5 membuat anda menjadi pribadi yang mencintai alam dan melestarikan lingkungan?”

**Tabel 5. 3**  
**Prosentase Jawaban Pertanyaan Ketiga**

No.	Alternatif Jawaban	N	F	%
1	Sangat Setuju	36	23	64%
2	Setuju		11	30%
3	Kurang Setuju		1	3%

4	Tidak Setuju		1	3%
<b>Jumlah</b>		<b>36</b>	<b>36</b>	<b>100</b>

Sesuai dengan data yang tertera dalam tabel, dapat diketahui bahwa 23% responden memilih sangat setuju, 11% responden memilih jawaban setuju, sebanyak 3% responden memilih kurang setuju, dan 3% lainnya memilih tidak setuju. Maka, dapat ditarik benang merah bahwa pertanyaan “Setujukah anda pembelajaran P5 membuat anda menjadi pribadi yang mencintai alam dan melestarikan lingkungan?” terletak pada tingkat sangat setuju.

b. Indikator Berkebhinekaan Global

Indikator berkebhinekaan global terlukis dalam butir pertanyaan bernomor 4 dan 5, adapun analisisnya yakni:

- 1) Pertanyaan keempat “Setujukah anda untuk bertoleransi terhadap setiap perbedaan yang ada disekitar anda?”

**Tabel 5. 4**  
**Prosentase Jawaban Pertanyaan Keempat**

No.	Alternatif Jawaban	N	F	%
1	Sangat Setuju	36	21	58%
2	Setuju		12	33%
3	Kurang Setuju		2	6%
4	Tidak Setuju		1	3%
<b>Jumlah</b>		<b>36</b>	<b>36</b>	<b>100%</b>

Sesuai dengan data yang tertera dalam tabel, dapat diketahui bahwa 58% responden memilih sangat setuju, 33% responden memilih jawaban setuju, sebanyak 6% responden memilih kurang setuju, dan 3% lainnya memilih tidak setuju. Maka, dapat ditarik benang merah bahwa

pertanyaan “Setujukah anda untuk bertoleransi terhadap setiap perbedaan yang ada disekitar anda?” terletak pada tingkat sangat setuju.

- 2) Pertanyaan kelima “Setujukah anda untuk menciptakan kehidupan masyarakat yang adil dan damai?”

**Tabel 5. 5**  
**Prosentase Jawaban Pertanyaan Kelima**

No.	Alternatif Jawaban	N	F	%
1	Sangat Setuju	36	24	67%
2	Setuju		10	28%
3	Kurang Setuju		2	5%
4	Tidak Setuju		0	0%
<b>Jumlah</b>		<b>36</b>	<b>36</b>	<b>100%</b>

Sesuai dengan data yang tertera dalam tabel, dapat diketahui bahwa 67% responden memilih sangat setuju, 28% responden memilih jawaban setuju, sebanyak 5% responden memilih kurang setuju, dan 0% lainnya memilih tidak setuju. Maka, dapat ditarik benang merah bahwa pertanyaan “Setujukah anda untuk menciptakan kehidupan masyarakat yang adil dan damai?” terletak pada tingkat sangat setuju.

c. Indikator Bergotong Royong

Indikator bergotong royong terlukis dalam butir pertanyaan bernomor 6, adapun analisisnya yakni:

- 1) Pertanyaan keenam “Setujukah anda untuk menjadi pribadi yang mampu bekerja sama dan bersikap positif terhadap orang lain?”

**Tabel 5. 6**  
**Prosentase Jawaban Pertanyaan Keenam**

No.	Alternatif Jawaban	N	F	%
1	Sangat Setuju	36	11	31%
2	Setuju		17	47%
3	Kurang Setuju		4	11%

4	Tidak Setuju		4	11%
<b>Jumlah</b>		<b>36</b>	<b>36</b>	<b>100%</b>

Sesuai dengan data yang tertera dalam tabel, dapat diketahui bahwa 31% responden memilih sangat setuju, 47% responden memilih jawaban setuju, sebanyak 11% responden memilih kurang setuju, dan 11% lainnya memilih tidak setuju. Maka, dapat ditarik benang merah bahwa pertanyaan “Setujukah anda untuk menjadi pribadi yang mampu bekerja sama dan bersikap positif terhadap orang lain?” terletak pada tingkat setuju.

d. Indikator Mandiri

Indikator mandiri terlukis dalam butir pertanyaan bernomor 7, adapun analisisnya yakni:

- 1) Pertanyaan ketujuh “Seberapa setujukah anda untuk berani mengakui kelemahan diri di depan orang lain?”

**Tabel 5. 7**  
**Prosentase Jawaban Pertanyaan Ketujuh**

No.	Alternatif Jawaban	N	F	%
1	Sangat Setuju	36	9	25%
2	Setuju		17	47%
3	Kurang Setuju		6	17%
4	Tidak Setuju		4	11%
<b>Jumlah</b>		<b>36</b>	<b>36</b>	<b>100%</b>

Sesuai dengan data yang tertera dalam tabel, dapat diketahui bahwa 25% responden memilih sangat setuju, 47% responden memilih jawaban setuju, sebanyak 17% responden memilih kurang setuju, dan 11% lainnya memilih tidak setuju. Maka, dapat ditarik benang merah bahwa

pertanyaan “Seberapa setujukah anda untuk berani mengakui kelemahan diri di depan orang lain?” terletak pada tingkat setuju.

e. Indikator Bernalar Kritis

Indikator bernalar kritis terlukis dalam butir pertanyaan bernomor 8 dan 9, adapun analisisnya yakni:

- 1) Pertanyaan kedelapan “Seberapa setujukah anda untuk selalu berpikir kritis dalam mencari solusi terhadap permasalahan yang anda hadapi?”

**Tabel 5. 8**  
**Prosentase Jawaban Pertanyaan Kedelapan**

No.	Alternatif Jawaban	N	F	%
1	Sangat Setuju	36	8	22%
2	Setuju		21	59%
3	Kurang Setuju		4	11%
4	Tidak Setuju		3	8%
<b>Jumlah</b>		<b>36</b>	<b>36</b>	<b>100%</b>

Sesuai dengan data yang tertera dalam tabel, dapat diketahui bahwa 22% responden memilih sangat setuju, 59% responden memilih jawaban setuju, sebanyak 11% responden memilih kurang setuju, dan 8% lainnya memilih tidak setuju. Maka, dapat ditarik benang merah bahwa pertanyaan “Seberapa setujukah anda untuk selalu berpikir kritis dalam mencari solusi terhadap permasalahan yang anda hadapi?” terletak pada tingkat setuju.

- 2) Pertanyaan kesembilan “Setujukah anda untuk selalu berusaha mencari kebenaran dari suatu informasi yang anda peroleh?”

**Tabel 5. 9**  
**Prosentase Jawaban Pertanyaan Kesembilan**

No.	Alternatif Jawaban	N	F	%
1	Sangat Setuju	36	8	22%

<b>2</b>	Setuju		18	50%
<b>3</b>	Kurang Setuju		4	11%
<b>4</b>	Tidak Setuju		6	17%
<b>Jumlah</b>		<b>36</b>	<b>38</b>	<b>100%</b>

Sesuai dengan data yang tertera dalam tabel, dapat diketahui bahwa 22% responden memilih sangat setuju, 50% responden memilih jawaban setuju, sebanyak 11% responden memilih kurang setuju, dan 17% lainnya memilih tidak setuju. Maka, dapat ditarik benang merah bahwa pertanyaan “Setujukah anda untuk selalu berusaha mencari kebenaran dari suatu informasi yang anda peroleh?” terletak pada tingkat setuju.

f. Indikator Kreatif

Indikator kreatif terlukis dalam butir pertanyaan bernomor 10, adapun analisisnya yakni:

- 1) Pertanyaan kesepuluh “Setujukah anda untuk merancang *plan B* pada setiap acara yang anda buat?”

**Tabel 5. 10**  
**Prosentase Jawaban Pertanyaan Kesepuluh**

No.	Alternatif Jawaban	N	F	%
<b>1</b>	Sangat Setuju	36	9	25%
<b>2</b>	Setuju		21	59%
<b>3</b>	Kurang Setuju		3	8%
<b>4</b>	Tidak Setuju		3	8%
<b>Jumlah</b>		<b>36</b>	<b>36</b>	<b>100%</b>

Sesuai dengan data yang tertera dalam tabel, dapat diketahui bahwa 25% responden memilih sangat setuju, 59% responden memilih jawaban setuju, sebanyak 8% responden memilih kurang setuju, dan 8% lainnya memilih tidak setuju. Maka, dapat ditarik benang merah bahwa pertanyaan

“Setujukah anda untuk merancang *plan B* pada setiap acara yang anda buat?” terletak pada tingkat setuju .

Skor hasil perolehan angket dijadikan pondasi untuk memperoleh analisis deskriptif terkait variabel pembelajaran Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dengan tema gaya hidup berkelanjutan dengan menghitung skor ideal variabel X terlebih dahulu. Skor ideal kemudian

$$\text{Skor Ideal} = \text{Skor tertinggi} \times \text{jumlah pertanyaan} \times \text{jumlah responden}$$

dibagi dengan skor total variabel X. Skor ideal didapatkan melalui rumus:

$$\text{Skor ideal pada variabel X} = 4 \times 10 \times 36 = 1440$$

Diperoleh skor ideal 1440, berikutnya disubstitusikan dalam rumus analisis deskriptif prosentase yakni:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Maka,

$$P = \frac{1139}{1440} \times 100\% = 79\%$$

Hasil perhitungan selanjutnya diinterpretasikan dalam kategori yang tertera pada tabel berikut:

**Tabel 5. 11**  
**Kriteria Interval Nilai**

Interval Nilai	Keterangan
81% - 100%	Sangat Baik (A)
61% - 80%	Baik (B)
41% - 60%	Cukup Baik (C)

21% - 40%	Kurang Baik (D)
<20%	Tidak Baik (E)

Hasil perolehan yang dicocokkan dengan tabel kriteria interval nilai tersebut, menyatakan bahwa variabel pembelajaran Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dengan tema gaya hidup berkelanjutan (X) yang mendapatkan skor 79% berada pada interval nilai dengan keterangan baik (B).

Hasil wawancara terkait pembelajaran Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila kelas XE VIII di SMAN 1 Taman dengan narasumber ibu Siti Hafidzhof, M.Pd. yang menyatakan bahwa pelaksanaan kegiatan tersebut telah terlaksana dengan baik sesuai hasil analisis angket untuk variabel X yang ditujukan kepada siswa kelas XE VIII SMAN 1 Taman.

#### **B. Analisis Data Variabel Akhlak Siswa (Y)**

Hasil data yang diperoleh kemudian disubstitusikan dalam model prosentase agar mempermudah pemahaman terkait jumlah distribusi respon dengan format prosentase yang disajikan dalam sebuah tabel. Distribusi respon dari variabel Akhlak Siswa (Y), yaitu:

##### **a. Indikator Menjaga Kebersihan**

Indikator bernalar kritis terlukis dalam butir pertanyaan bernomor 1 dan 2, adapun analisisnya yakni:

- 1) Pertanyaan kesebelas “Setujukah anda Pembelajaran P5 membuat anda membiasakan diri membuang sampah ditempatnya?”

**Tabel 5. 12**  
**Prosentase Jawaban Pertanyaan kesebelas**

No.	Alternatif Jawaban	N	F	%
1	Sangat Setuju	36	11	31%
2	Setuju		19	53%
3	Kurang Setuju		3	8%
4	Tidak Setuju		3	8%
<b>Jumlah</b>		<b>36</b>	<b>36</b>	<b>100%</b>

Data dalam tabel menyatakan bahwa 31% responden memilih sangat setuju, 53% responden memilih jawaban setuju, sebanyak 8% responden memilih kurang setuju, dan 8% lainnya memilih tidak setuju. Oleh karena itu, pertanyaan “Setujukah anda Pembelajaran P5 membuat anda membiasakan diri membuang sampah ditempatnya?” terletak pada tingkat setuju.

- 2) Pertanyaan kedua belas “Setujukah anda untuk tidak terbiasa membakar atau menimbun sampah plastic?”

**Tabel 5. 13**  
**Prosentase Jawaban Pertanyaan Kedua Belas**

No.	Alternatif Jawaban	N	F	%
1	Sangat Setuju	36	19	53%
2	Setuju		13	36%
3	Kurang Setuju		4	11%
4	Tidak Setuju		0	0%
<b>Jumlah</b>		<b>36</b>	<b>36</b>	<b>100%</b>

Data dalam tabel menyatakan bahwa 53% responden memilih sangat setuju, 36% responden memilih jawaban setuju, sebanyak 11% responden memilih kurang setuju, dan 0% lainnya memilih tidak setuju. Oleh karena itu, pertanyaan “Setujukah anda untuk tidak terbiasa

membakar atau menimbun sampah plastic?” terletak pada tingkat sangat setuju.

b. Indikator Melestarikan Lingkungan

Indikator bernalar kritis terlukis dalam butir pertanyaan bernomor 3, 4 dan 5, adapun analisisnya yakni:

- 1) Pertanyaan ketiga belas “Setujukah anda terkait adanya pembangunan lahan hijau di sekolah?”

**Tabel 5. 14**  
**Prosentase Jawaban Pertanyaan Ketiga Belas**

No.	Alternatif Jawaban	N	F	%
1	Sangat Setuju	36	19	52%
2	Setuju		13	36%
3	Kurang Setuju		2	6%
4	Tidak Setuju		2	6%
<b>Jumlah</b>		<b>36</b>	<b>36</b>	<b>100%</b>

Data dalam tabel menyatakan bahwa 52% responden memilih sangat setuju, 36% responden memilih jawaban setuju, sebanyak 6% responden memilih kurang setuju, dan 6% lainnya memilih tidak setuju. Oleh karena itu, pertanyaan “Setujukah anda terkait adanya pembangunan lahan hijau di sekolah?” terletak pada tingkat sangat setuju.

- 2) Pertanyaan keempat belas “Seberapa setujukah anda untuk turut serta dalam kegiatan pelestarian lingkungan, baik di dalam kelas maupun diluar kelas?”

**Tabel 5. 15**  
**Prosentase Jawaban Pertanyaan Keempat Belas**

No.	Alternatif Jawaban	N	F	%
1	Sangat Setuju	36	20	55%

2	Setuju		12	33%
3	Kurang Setuju		2	6%
4	Tidak Setuju		2	6%
<b>Jumlah</b>		<b>36</b>	<b>36</b>	<b>100%</b>

Data dalam tabel menyatakan bahwa 55% responden memilih sangat setuju, 33% responden memilih jawaban setuju, sebanyak 6% responden memilih kurang setuju, dan 6% lainnya memilih tidak setuju. Oleh karena itu, pertanyaan “Seberapa setujukah anda untuk turut serta dalam kegiatan pelestarian lingkungan, baik di dalam kelas maupun diluar kelas?” terletak pada tingkat sangat setuju.

- 3) Pertanyaan kelima belas “Setujukah anda untuk menghidupkan kembali lahan yang tandus?”

**Tabel 5. 16**  
**Prosentase Jawaban Pertanyaan Kelima Belas**

No.	Alternatif Jawaban	N	F	%
1	Sangat Setuju	36	23	64%
2	Setuju		8	22%
3	Kurang Setuju		4	11%
4	Tidak Setuju		1	3%
<b>Jumlah</b>		<b>36</b>	<b>36</b>	<b>100%</b>

Data dalam tabel menyatakan bahwa 64% responden memilih sangat setuju, 22% responden memilih jawaban setuju, sebanyak 11% responden memilih kurang setuju, dan 3% lainnya memilih tidak setuju. Oleh karena itu, pertanyaan “Setujukah anda untuk menghidupkan kembali lahan yang tandus?” terletak pada tingkat sangat setuju.

c. Indikator Merawat Hewan

Indikator merawat hewan terlukis dalam butir pertanyaan bernomor 6, 7, dan 8, adapun analisisnya yakni:

- 1) Pertanyaan keenam belas “Setujukah anda bahwa hewan peliharaan harus terawat dengan baik?”

**Tabel 5. 17**  
**Prosentase Jawaban Pertanyaan Keenam Belas**

No.	Alternatif Jawaban	N	F	%
1	Sangat Setuju	36	10	28%
2	Setuju		19	53%
3	Kurang Setuju		5	14%
4	Tidak Setuju		2	5%
<b>Jumlah</b>		<b>36</b>	<b>36</b>	<b>100%</b>

Data dalam tabel menyatakan bahwa 28% responden memilih sangat setuju, 53% responden memilih jawaban setuju, sebanyak 14% responden memilih kurang setuju, dan 5% lainnya memilih tidak setuju. Oleh karena itu, pertanyaan “Setujukah anda bahwa hewan peliharaan harus terawat dengan baik?” terletak pada tingkat setuju.

- 2) Pertanyaan ketujuh belas “Seberapa setujukah anda untuk turut serta membantu perawatan lahan atau ruang bagi hewan peliharaan di sekolah?”

**Tabel 5. 18**  
**Prosentase Jawaban Pertanyaan Ketujuh Belas**

No.	Alternatif Jawaban	N	F	%
1	Sangat Setuju	36	9	25%
2	Setuju		20	56%
3	Kurang Setuju		2	5%
4	Tidak Setuju		5	14%
<b>Jumlah</b>		<b>36</b>	<b>36</b>	<b>100%</b>

Data dalam tabel menyatakan bahwa 25% responden memilih sangat setuju, 56% responden memilih jawaban setuju, sebanyak 5% responden memilih kurang setuju, dan 14% lainnya memilih tidak setuju. Oleh karena itu, pertanyaan “Seberapa setujukah anda untuk turut serta membantu perawatan lahan atau ruang bagi hewan peliharaan di sekolah?” terletak pada tingkat setuju.

- 3) Pertanyaan kedelapan belas “Setujukah anda untuk selalu menyayangi hewan peliharaan?”

**Tabel 5. 19**  
**Prosentase Jawaban Pertanyaan Kedelapan Belas**

No.	Alternatif Jawaban	N	F	%
1	Sangat Setuju	36	9	25%
2	Setuju		21	58%
3	Kurang Setuju		4	11%
4	Tidak Setuju		2	6%
<b>Jumlah</b>		<b>36</b>	<b>36</b>	<b>100%</b>

Data dalam tabel menyatakan bahwa 25% responden memilih sangat setuju, 58% responden memilih jawaban setuju, sebanyak 11% responden memilih kurang setuju, dan 6% lainnya memilih tidak setuju. Oleh karena itu, pertanyaan “Setujukah anda untuk selalu menyayangi hewan peliharaan?” terletak pada tingkat setuju.

d. Indikator Merawat Tumbuhan

Indikator merawat tumbuhan terlukis dalam butir pertanyaan bernomor 9 dan 10, adapun analisisnya yakni:

- 1) Pertanyaan kesembilan belas “Seberapa setujukah anda untuk turut serta melakukan kegiatan reboisasi di sekolah?”

**Tabel 5. 20**  
**Prosentase Jawaban Pertanyaan Kesembilan Belas**

No.	Alternatif Jawaban	N	F	%
1	Sangat Setuju	36	9	25%
2	Setuju		21	58%
3	Kurang Setuju		4	11%
4	Tidak Setuju		2	6%
<b>Jumlah</b>		<b>36</b>	<b>36</b>	<b>100%</b>

Data dalam tabel menyatakan bahwa 25% responden memilih sangat setuju, 58% responden memilih jawaban setuju, sebanyak 11% responden memilih kurang setuju, dan 6% lainnya memilih tidak setuju. Oleh karena itu, pertanyaan “Seberapa setujukah anda untuk turut serta melakukan kegiatan reboisasi di sekolah?” terletak pada tingkat setuju.

- 2) Adapun tabel hasil distribusi respon terhadap variabel Akhlak (Y) pada pertanyaan kedua puluh “Seberapa setujukah anda untuk turut serta dalam pengolahan lahan hijau di sekolah?”

**Tabel 5. 21**  
**Prosentase Jawaban Pertanyaan Kedua Puluh**

No.	Alternatif Jawaban	N	F	%
1	Sangat Setuju	36	12	33%
2	Setuju		19	53%
3	Kurang Setuju		3	8%
4	Tidak Setuju		2	6%
<b>Jumlah</b>		<b>36</b>	<b>36</b>	<b>100%</b>

Data dalam tabel menyatakan bahwa 33% responden memilih sangat setuju, 53% responden memilih jawaban setuju, sebanyak 8% responden memilih kurang setuju, dan 6% lainnya memilih tidak setuju. Oleh karena itu, pertanyaan “Seberapa setujukah anda untuk turut serta dalam pengolahan lahan hijau di sekolah?” terletak pada tingkat setuju.

Guna mengetahui variabel akhlak siswa (Y) juga diinterpretasikan dengan menggunakan rumus yang sama pada variabel X.

$$\text{Skor ideal variabel Y} = 4 \times 10 \times 36 = 1440$$

Data hasil angket variabel Y yang telah tersebar diperoleh jumlah skor variabel Y. Langkah selanjutnya yakni mengkalkulasi dalam rumus analisis deskriptif prosentasi, sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Maka,

$$P = \frac{1144}{1440} \times 100\% = 79\%$$

Hasil hitung selanjutnya diinterpretasikan dalam tabel kriteria interval nilai sebagai berikut:

**Tabel 5. 22**  
**Kriteria Interval Nilai**

Interval Nilai	Keterangan
81% - 100%	Sangat Baik (A)
61% - 80%	Baik (B)
41% - 60%	Cukup Baik (C)
21% - 40%	Kurang Baik (D)
<20%	Tidak Baik (E)

Hasil perhitungan mengungkapkan bahwa variabel Y memperoleh nilai 79% pada analisis deskriptif. Hasil tersebut dicocokkan dengan

tabel kriteria interval nilai dan menyatakan bahwa variabel akhlak siswa (Y) memperoleh predikat baik (B).

Hasil wawancara terkait akhlak siswa kelas XE VIII di SMAN 1 Taman dengan narasumber ibu Siti Hafidzhof, M.Pd. yang menyatakan bahwa telah terjadi pengembangan akhlak dalam diri siswa terkahit akhlak kepada alam dalam kategori baik sesuai dengan hasil analisis angket untuk variabel Y yang ditujukan kepada siswa kelas XE VIII SMAN 1 Taman.

**C. Pengaruh Pembelajaran Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Dengan Tema Gaya Hidup Berkelanjutan Terhadap Akhlak Siswa Kelas XE VIII di SMAN 1 Taman**

Data secara keseluruhan yang diperoleh dari pemberian angket selanjutnya digali kekuatan hubungan antara variabel pembelajaran Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dengan tema gaya hidup berkelanjutan (X) dan variabel akhlak siswa (Y).

Rumus korelasi yang digunakan untuk mengetahui hubungan kedua variabel yaitu regresi linear yang dihitung menggunakan rumus statistik melalui software MS. Excel 2013. Hasilnya sebagai berikut:

Uji regresi linear sederhana ditempuh melalui uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, linearitas, dan heteroskedastisitas.

a. Uji Asumsi Klasik

a) Uji Normalitas

Penelitian ini menggunakan sampel yang berjumlah 36 dengan sampel tidak bersifat random, maka uji normalitas menggunakan rumus

Kolmogorv Smirnov melalui software Ms. Excel. Berikut merupakan hasil uji normalitas data menurut Kolmogorv Smirnov dengan MS. Excel

**Tabel 5. 23**  
**Hasil uji normalitas data menggunakan software Ms. Excel**

X	f	z	f(z)	s(z)	F(z)-S(z)	f(z)-s(z)	Log
34	1	-2,11366	0,017272	0,03	-0,01	0,010506	-1,978
37	1	-1,87881	0,030135	0,03	0,00	0,002358	-2,627
43	1	-1,40911	0,079402	0,03	0,05	0,051624	-1,287
51	3	-0,78284	0,216861	0,08	0,13	0,133528	-0,874
58	1	-0,23485	0,407162	0,03	0,38	0,379384	-0,420
59	3	-0,15657	0,437793	0,08	0,35	0,35446	-0,450
60	2	-0,07828	0,468801	0,06	0,41	0,413246	-0,383
61	3	0	0,5	0,08	0,42	0,416667	-0,380
62	3	0,078284	0,531199	0,08	0,45	0,447865	-0,348
63	1	0,156567	0,562207	0,03	0,53	0,534429	-0,272
64	1	0,234851	0,592838	0,03	0,57	0,56506	-0,247
66	4	0,391418	0,652256	0,11	0,54	0,541145	-0,266
69	2	0,626269	0,734431	0,06	0,68	0,678875	-0,168
70	1	0,704553	0,759456	0,03	0,73	0,731678	-0,135
72	2	0,86112	0,805414	0,06	0,75	0,749859	-0,125
74	1	1,017688	0,845587	0,03	0,82	0,817809	-0,087
75	1	1,095972	0,863454	0,03	0,84	0,835677	-0,077
80	5	1,48739	0,931544	0,14	0,79	0,792655	-0,100
TOTAL	36						

Dari tabel diatas, diperoleh nilai terbesar yakni -0,077. Selanjutnya untuk mengetahui nilai d hitung berdasarkan perolehan nilai terbesar tabel diatas, dengan menggunakan rumus:

$$=MAX(\text{column } |f(z)-s(z)| \text{ 1; column } |f(z)-s(z)| \text{ terakhir})$$

Maka diperoleh d hitung sebesar -0,077, nilai d pada tabel normalitas oleh Kolmogorov Smirnov dengan n=36 dan sig. 0,05

adalah 0,225. Maka dapat diketahui bahwa  $-0,077 < 0,225$ , bermakna bahwa  $d_{hitung} < d_{tabel}$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang diperoleh berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

b) Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui adanya hubungan antar kedua variabel, adapun hasil uji linearitas dengan menggunakan MS. Excel yaitu:

ANOVA					
	<i>df</i>	<i>SS</i>	<i>MS</i>	<i>F</i>	<i>Significance F</i>
Regression	1	774,4342	774,4342	44,34371	1,22E-07
Residual	34	593,788	17,46435		
Total	35	1368,222			

**Gambar 5. 1 Hasil Uji Linearitas menggunakan Ms. Excel**

Tabel diatas mengemukakan bahwa  $F_{hitung} > F_{tabel}$  dengan  $\alpha = 5\%$  degrees of freedom (*df*) sebesar 1 : 34 adalah 2,49. Hasil pengolahan data diketahui nilai  $F_{hitung}$  sebesar 44,343. Sedangkan nilai  $\alpha$  diketahui 0,0000 nilainya dibawah 0,05 atau 5%. Maka  $F_{hitung} > F_{tabel}$  atau  $0,0000 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak, bermakna ada pengaruh yang signifikan antar dua variabel.

c) Uji Heteroskedastisitas

Data yang diuji menggunakan regresi linear harus terhindar dari gejala heteroskedastisitas. Uji heteroskedastisitas pada penelitian ini memanfaatkan MS. Excel, hasilnya sebagai berikut:

**Tabel 5. 24 Data Hasil Uji Heteroskedastisitas menggunakan Ms. Excel**

<i>Residuals</i>	<i>ABS Residual</i>
-2,2294	2,2294
1,478075	1,478075
9,063126	9,063126
0,544165	0,544165
0,897902	0,897902
0,704511	0,704511
3,350774	3,350774
-1,68227	1,682271
0,51112	0,51112
-1,68227	1,682271
4,930947	4,930947
1,478075	1,478075
-13,8096	13,80957
1,478075	1,478075
2,157383	2,157383
-0,45584	0,455835
-0,45584	0,455835
-2,06905	2,069053
0,124338	0,124338
-1,26244	1,262444
-4,26244	4,262444
-2,2294	2,2294
-2,87566	2,875662
1,317729	1,317729
0,350774	0,350774
-1,26244	1,262444
12,7706	12,7706
-5,84262	5,842617
-1,45584	1,455835
-3,00296	3,002964
0,704511	0,704511
0,091293	0,091293
-2,06905	2,069053
1,737556	1,737556
1,478075	1,478075
1,478075	1,478075

Nilai  $\alpha$  yang digunakan adalah 5% atau sebesar 0,05. Heteroskedastisitas tidak terjadi apabila keseluruhan nilai absolut residual data lebih dari 0,05, menurut Breusch-Pagan. Tabel diatas menyatakan bahwa tidak ada data yang bernilai absolut residual kurang dari 0,05, sehingga data dinyatakan tidak mengalami gejala heteroskedastisitas.

b. Uji Regresi Linear Sederhana

Untuk menjawab pertanyaan terkait pengaruh yang terjadi antara pembelajaran Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila terhadap akhlak siswa menggunakan uji regresi linear sederhana.

**Tabel 5. 25 Uji koefisien regresi linear sederhana**

	<i>Coefficients</i>	<i>Standard Error</i>	<i>t Stat</i>	<i>P-value</i>	<i>Lower 95%</i>	<i>Upper 95%</i>	<i>Lower 95,0%</i>	<i>Upper 95,0%</i>
Intercept	6,257	3,895	1,606	0,117	-1,658	14,17	-1,658	14,17
X Variable 1	0,806	0,121	6,659	1,22E-07	0,560	1,052	0,560	1,052

Dari tabel diatas, didapatkan Persamaan regresi linear sederhana:

$$Y_i = 6,257 + 0,80X_i$$

Sedangkan konstanta intercept ( $b_0$ ) = 6,257 menunjukkan bahwa jika variabel pembelajaran Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (X) konstan maka rata-rata nilai variabel akhlak (Y) adalah 6,257. Kemudian, koefisien regresi ( $b_1$ ) = 0,80 menunjukkan bahwa jika variabel X meningkat 1 satuan maka variabel Y akan meningkat sebesar 0,80. Tanda + menunjukkan apabila variabel X meningkat variabel Y juga meningkat.

*SUMMARY OUTPUT*

<i>Regression Statistics</i>	
Multiple R	0,75234
R Square	0,566015
Adjusted R Square	0,553251
Standard Error	4,179037
Observations	36

**Gambar 5. 2 Hasil Uji Regresi Linear Sederhana**

Tabel diatas menyatakan bahwa  $R^2$  atau R Square adalah 0,566015 ini bermakna bahwa nilai koefisien determinasi 0,566. bermakna bahwa variabel pembelajaran Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dengan tema gaya hidup berkelanjutan (X) berpengaruh sebesar 56,6% terhadap variabel akhlak siswa (Y), dan 41,7% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti.

Berdasarkan analisis data hasil penelitian tersebut, maka hipotesis yang berbunyi bahwa terdapat pengaruh pembelajaran Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dengan tema gaya hidup berkelanjutan terhadap akhlak siswa kelas XE VIII di SMAN 1 Taman ( $H_a$ ) diterima, dan menolak  $H_0$ .

Berdasarkan analisis hasil penelitian ini, maka terdapat pengaruh antara pembelajaran Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) dengan Tema gaya hidup berkelanjutan terhadap akhlak siswa kelas XE VIII di SMAN 1 Taman sebesar 56,6%, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak di teliti.

## **BAB VI PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Adapun kesimpulan dari penelitian ini berdasarkan pemaparan sekaligus hasil uji data hasil penelitian, sebagai berikut:

1. Pembelajaran Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) dengan tema gaya hidup berkelanjutan di kelas XE VIII SMAN 1 Taman dilaksanakan secara sistematis dan memenuhi seluruh dimensi profil pelajar pancasila, yakni beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia, berkebhinekaan global, bergotong royong, mandiri, bernalar kritis, dan kreatif. Hasil data penelitian menyatakan bahwa pelaksanaan program tersebut berada pada rentang nilai 79% yang termasuk dalam kategori baik. Analisis rerata angket untuk variabel pembelajaran Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dengan tema gaya hidup berkelanjutan adalah 50% dan 59% responden memilih setuju.
2. Akhlak siswa kelas XE VIII SMAN 1 Taman yang sesuai dengan pembelajaran P5 dengan tema gaya hidup berkelanjutan berada pada kategori baik. Dapat dibuktikan melalui hasil wawancara dan hasil observasi yang ditujukan kepada guru. Selain itu, juga diperkuat oleh hasil angket yang menunjukkan angka 56% dan 58% responden memilih setuju. Beberapa hal yang menjadi indikator penilaian variabel ini yakni, melestarikan lingkungan, menjaga kebersihan, merawat hewan, dan merawat tumbuhan.
3. Terdapat pengaruh yang signifikan sebesar 56,6% mengenai pengaruh pembelajaran Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dengan tema gaya

hidup berkelanjutan terhadap akhlak siswa kelas XE VIII di SMAN 1 Taman. Sebesar 41,7% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti. Dapat dibuktikan dengan hasil uji regresi linear dengan rumus  $Y_i = 6,257 + 0,80X_i$ . Perolehan  $R^2$  sebesar 0,566 pada taraf signifikansi 5% dengan  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , dengan  $F_{tabel}$  pada 1 : 34 adalah 2,49 dan  $F_{hitung}$  bernilai 44,343. Sehingga dapat dimaknai bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak, yakni ada pengaruh pembelajaran Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila terhadap akhlak siswa kelas XE VIII di SMAN 1 Taman.

## B. Saran

Setelah adanya pemaparan data hasil penelitian dan kesimpulan diatas, maka beberapa saran yang diajukan oleh peneliti yakni:

### 1. Bagi Lembaga

Pelaksanaan pembelajaran Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dengan tema gaya hidup berkelanjutan perlu dipertahankan dan ditingkatkan sehingga menjadi salah satu alat untuk proses akhlak siswa, terutama dalam akhlak terhadap alam. Akhlak terhadap alam perlu ditekankan kepada siswa agar kelestarian lingkungan sekolah tetap terjaga setelah beberapa waktu berada dalam kondisi yang kurang baik.

### 2. Bagi Guru

Implementasi pembelajaran Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dengan tema gaya hidup berkelanjutan secara sistematis dan inovatif perlu dipertahankan agar mendapatkan hasil yang memuaskan.

Sehingga siswa akan lebih semangat dalam mengikuti seluruh rangkaian kegiatan pembelajaran.

### 3. Bagi Siswa

Akhlak terhadap alam perlu untuk selalu ditingkatkan sehingga dapat memberikan manfaat bagi diri sendiri, orang lain, dan lingkungan sekitar. beberapa saran lainnya, untuk senantiasa menerapkan akhlak terhadap alam tidak hanya dalam lingkungan sekolah, tetapi juga dalam kehidupan sehari-hari di luar sekolah.

### 4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini masih belum sempurna disebabkan oleh beberapa faktor lain yang mempengaruhi penelitian ini, sehingga perlu adanya penyempurnaan dan pelengkap untuk penelitian ini. Pengembangan penelitian juga diperlukan, karena beberapa hal yang mempengaruhi penelitian dapat berkembang atau berubah dalam kurun waktu tertentu.

UIN SUNAN AMPEL  
S U R A B A Y A

## DAFTAR PUSTAKA

- Amin, Samsul Munir. *Ilmu Akhlak*. Jakarta: Bumi Aksara, 2016.
- Aminuddin. *Pendidikan Agama Islam Untuk Perguruan Tinggi Umum*. Bogor, Ghalia Indonesia, 2005.
- Ansori, Muslich. *Metode Penelitian Kuantitatif Edisi 2*. Surabaya: Airlangga University Press, 2020.
- Arikunto, Suharsini. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Christiansana, Chandra. Pengaruh Pengalaman Dan Karakter Sumber Daya Manusia Konsultan Manajemen Konstruksi Terhadap Kualitas Pekerjaan Pada Proyek Di Kabupaten Pandeglang. *Jurnal Fondasi*. Vol. 8. No. 1. 2018.
- Dalam <https://jdih.kemenparekraf.go.id/>. diakses pada 25 Januari 2023.
- Dalam <https://kurikulum.kemdikbud.go.id/>. diakses pada 25 Januari 2023.
- Dalam <https://pustaka.unwahas.ac.id/deskripsi/detailskripsi-analisis--nilainilai-pendidikan-dalam-projek-penguatan-profil-pelajar-pancasila-pada-sekolah-penggerak-di-sma-negeri-kabupaten-kendal>. diakses pada tanggal 17 September 2022.
- Firdaus, Aditya dan Rinda Fauzian. *Pendidikan Akhlak Karimah*. Bandung: Alfabeta, 2018.

- Gunawan, Karebet. Strategi Pemasaran Dalam Meningkatkan Usaha Para Anggota Baitul Maal Wat Tanwil. *Iqtishadia: Jurnal Kajian Ekonomi dan Bisnis Islam*. Vol. 10. No. 2. 2017.
- Hasanah, Uswatun. Peningkatan Hasil Belajar Mata Pelajaran Fiqih Melalui Penerapan Metode PQRS (Previe, Question, Read, Summarize, Test) Peserta Didik Kelas V di MI Ismaria Al-Qur'aniyah Islamiyah Raja Basa Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2016/2017. *Al-Tadzkiyyah: Jurnal pendidikan Islam*. Vol. 8. No. 1. 2017.
- Hermawan, Yudi Candra. dkk. Konsep Kurikulum dan Kurikulum Pendidikan Islam. *Jurnal Mudarrisuna*. Vol. 10. No. 01. Januari-Maret, 2020.
- Hurit, Roberta Uron., Majidatun Ahmala, dkk. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Media Sains Indonesia, 2021.
- Irawati, Dini. Aji Muhammad Iqbal. dkk. Profil Pelajar Pancasila Sebagai Upaya Mewujudkan Karakter Bangsa. *Edumaspul-Jurnal Pendidikan*. Vol. 6. No. 1. 2022.
- Khoiriyah, Niswatin. *Manajemen Kurikulum Pendidikan Adab*. Indramayu: Penerbit Adab, 2021.
- Lubis, Nada Shofa. Pembentukan Akhlak Siswa di Madrasah: Kontribusi lingkungan sekolah, kompetensi guru, dan mutu pendidikan. *Al-Thariqah: Jurnal Pendidikan Agama Islam*. Vol. 7. No. 1. Januari-Juni, 2022.

Martana, Salmon Priaji. Problematika Penerapan Metode Field Research Untuk Penelitian Arsitektur Vernakular Di Indonesia. *Jurnal Dimensi Teknik Arsitektur*. Vol. 34. No. 1. Juli, 2006.

Nurdin, Ismail dan Sri Hartati. *Metodologi Penelitian Sosial*. Surabaya: Media Sahabat Cendekia, 2019.

Nurhayati. Akhlak dan Hubungannya Dengan Aqidah dalam Islam. *Jurnal Mudarrisuna*. Vol. 4. No. 2. Juli-Desember, 2014.

Nurrahmah, Arfatin. dkk. *Pengantar Statistika 1*. Bandung: Media Sains Indoensia, 2021.

Rachmawati, Nugraheni. Dkk. Projek Penguatan Profil pelajar Pancasila Dalam implementasi Kurikulum Prototipe di Sekolah Penggerak Jenjang Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*. Vol. 6. No. 3. 2022.

Rafika Ufa, “Variabel Penelitian Dalam Penelitian Pendidikan”, *Al-Fathonah: Jurnal Pendidikan dan Keislaman*,

Rahman, Fahrul. dkk. *Pendidikan Islam Bidang Akhlak KH. Ahmad Dahlan*. Bogor: Guepedia, 2022.

Sadjad Abdullah. Pendidikan Islam Perspektif al-Imam Al-Ghazali. *Transformasi: Jurnal Studi Agama Islam*. Vol. 13. No. 1. Januari, 2020.

Saraswati, Diah Ayu. Dkk. Analisis Kegiatan P5 di SMA Negeri 4 Kota Tangerang Sebagai Penerapan Pembelajaran Terdiferensiasi Pada

Kurikulum Merdeka. *Jurnal Pendidikan MIPA*. Vol. 12. No. 2. Juni, 2022.

Siyono, Sandu dan M. Ali Sodik. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015.

Sopandi, Daden dan Andina Sopandi. *Perkembangan Peserta Didik*. Yogyakarta: Deepublish, 2021.

Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta, 2016

Sulastrri. Syahril. Dkk. Penguatan Pendidikan Karakter Melalui Profil Pelajar Pancasila Bagi Guru di Sekolah Dasar. *JRTI: Jurnal Riset Tindakan Indonesia*. Vol. 7. No. 3. 2022.

Supardi. Populasi dan Sampel Penelitian. *Jurnal Unisia*. Vol. 6. No. 17. 1993.

Sutiah. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Sidoarjo: Nizamia Learning Center, 2016.

Triwiyanto, Teguh. *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2014.

Uno, Hamzah B. dan Nurdin Mohamad. *Belajar dengan Pendekatan PAIKEM (Pembelajaran Aktif, Inovatif, Lingkungan, Kreatif, Menarik)*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2012.